

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ENTITAS
WAKAF BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* PADA TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MAKMUR BRINGIN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 dalam Akuntansi Syariah



Oleh

Mir Atul Afifah (1705046119)

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2021



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Yth.

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, serta menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Mir Atul Afifah

NIM : 1705046119

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Entitas Wakaf Berbasis *Microsoft Excel* Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Makmur Bringin**

Dengan ini mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqoshahkan.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Semarang, 19 Agustus 2021

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A

NIP. 19751218 200501 1 002

Pembimbing II

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Ak., CPAI

NIP. 19800128 200801 1 010

PENGESAHAN

Nama : Mir Atul Afifah
NIM : 1705046119
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul : **Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Entitas Wakaf Berbasis *Microsoft Excel* Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Makmur Bringin**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 08 Oktober 2021.

Dan dapat diterima, sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam ilmu Ekonomi Islam Jurusan Akuntansi Syariah tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 08 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Sidang



Ferry Khulnu Mubarak, M.A
NIP. 199605242018011001

Sekretaris Sidang



Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Ak., CPAI
NIP. 19800128 200801 1 010

Penguji I



Heny Yunigrum, S.E., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Penguji II



Muyassarrah, M.Si
NIDN. 2029047101



Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A
NIP. 19751218 200501 1 002

Pembimbing II



Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Ak., CPAI
NIP. 19800128 200801 1 010

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mir Atul Afifah

NIM : 1705046119

Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan pihak manapun. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 8 Oktober 2021

Deklarator

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The signature is cursive and appears to read 'Mir Atul Afifah'. The stamp contains some illegible text and a small graphic.

Mir Atul Afifah

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri" (Q.S AL-Ankabut)

Akan ada saatnya sesuatu itu menjadi sangat melelahkan, tetapi jangan menyerah.
Bertahanlah sedikit lagi, dan itu akan segera berakhir.

(Lay Zhang EXO)

Jika kamu tidak pernah mencoba, maka kamu tidak akan pernah tahu hasilnya!
Ambil langkah pertama untuk mencobanya, sehingga kita dapat melihat hasilnya

(Huang Renjun NCT)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Untuk diriku sendiri, saya ingin berterima kasih kepada saya, karena percaya pada saya, untuk melakukan semua pekerjaan ini, karena tidak pernah memiliki hari libur, karena tidak pernah berhenti, karena selalu menjadi diri saya sendiri.

Orang Tua saya, Bapak Sugiyanto dan Ibu Yaminah sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang telah memberikan cinta kasih dan dukungan dalam segala bentuk serta tiada henti berdo'a dalam setiap sujudnya yang mungkin tidak dapat terbalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan persembahan. Serta Kakakku, Joko Arofiyanto yang telah membimbing dan siap membantu dikala ada kendala pada saat proses pengerjaan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syi	S	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik
ض	Da	ḍ	de (dengan titik
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di
ع	‘ai	...	koma terbalik di atas
غ	Gai	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	La	L	El
م	Mi	M	Em
ن	Nu	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Ha	...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf	Nama

g. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya: نيقزار لا ريرخ و هل الله ان او : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi akuntansi pada entitas wakaf sangat penting, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi maka proses penyampaian informasi dapat berjalan dengan baik. Pada entitas wakaf yang bergerak di bidang pendidikan seperti TPQ, sistem informasi harus diterapkan pada sistem administrasi pengelolaan keuangan, karena dengan sistem informasi akuntansi penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Penerapan sistem informasi akuntansi harus didukung oleh sistem aplikasi yang mendukung berjalannya proses manajemen, sehingga dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang muncul di TPQ Al-Makmur, karena sistem manual yang berjalan saat ini mengakibatkan sistem pengendalian internal keuangan kurang optimal, pengelolaan yang kurang akuntabel serta penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai. Sistem informasi ini dibuat dengan *Microsoft Excel* sebagai database. Sebagai langkah awal, penulis menganalisis sistem TPQ yang lama. Langkah selanjutnya, perancangan sistem berdasarkan kebutuhan TPQ. Dilanjutkan ke tahap perancangan sistem alat dan menggambarkan proses berjalannya sistem. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian kelayakan, uji fungsi, dan uji efektivitas serta efisiensi untuk sistem yang telah dirancang.

Setelah melalui proses pengujian sistem dengan metode *black box* dan penilaian sistem, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan keuangan yang dirancang dikatakan layak digunakan. Hal tersebut didasari oleh pengujian efektivitas dan efisiensi yang seluruh indikatornya menghasilkan nilai positif.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Excel, Entitas Wakaf, Efektifitas, Efisiensi

ABSTRACT

The application of accounting information systems to waqf entities is very important, because with the accounting information system, the process of delivering information can run well. In waqf entities engaged in education such as TPQ, information systems must be applied to financial management administration systems, because with accounting information systems the narrowing of financial statements can be done in accordance with predetermined rules. The application of accounting information systems must be supported by an application system that supports the running of management processes, so that they can operate effectively and efficiently.

This research aims to solve the problems that arise in TPQ Al-Makmur, because the current manual system results in a system of internal financial control is less than optimal, less accountable management and the preparation of financial statements that are not appropriate. This information system was created with Microsoft Excel as a database. As a first step, the authors analyzed the old TPQ system. The next step, system design based on TPQ needs. Proceed to the stage of designing the tool system and describing the process of the system. Then continued by conducting feasibility testing, function tests, and effectiveness and efficiency tests for systems that have been designed.

After going through the process of testing the system with black box methods and system assessment, it can be concluded that the financial management information system designed is said to be worth using. This is based on testing effectiveness and efficiency, all indicators that produce positive values.

Keywords: Accounting Information Systems, Microsoft Excel, Waqf Entities, Effectiveness, Efficiency

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alaamiin. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang diutus membawa rahmat bagi seluruh umat.

Skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ENTITAS WAKAF BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-MAKMUR BRINGIN”** ini telah diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan Ilmu-Ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, dukungan, saran, motivasi, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor I, II dan III UIN Walisongo Semaarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt., CA., CPA., selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang tidak lelah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Warno, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang sekaligus sebagai dosen wali yang selalu menyemangati dan memberikan pengarahan kepada mahasiswanya.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., MA., selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. Keluarga Besar TPQ Al-Makmur yang telah bersedia bekerjasama khususnya Bapak Badrul Anwar dan Ibu Sitatun sebagai narasumber.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, yang dengan ikhlas membagikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh staff dan pegawai akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu melayani urusan administrasi selama menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
9. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Kendal (IMAKEN) dan Tax Center Walisongo yang mememani penulis dalam mengembangkan minat dan pengalaman.
10. Teman-teman terbaik (Kamelia, Sania, Humaira, Anaqoh , Nida, Lutfia, Shela) yang menemani selama berkuliah.
11. Teman-teman KKN Kelompok 89 yang menemani dan memberikan banyak pengalaman selama pengabdian.
12. Member EXO, terutama Park Chanyeol yang memberikan motivasi dan menemani penulis dalam proses mengerjakan skripsi melalui karya-karya musiknya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tidak ada kata selain terima kasih dan panjatan doa semoga Allah SWT membaalas semua kebaikan dengan balasan yang jauh lebih baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kepenulisan kedepannya bisa terwujud dengan sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	I
PENGESAHAN	II
DEKLARASI	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VI
ABSTRAK	X
ABSTRACT	XI
KATA PENGANTAR	XII
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian	19
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Sistem Informasi Akuntansi	

1. Sistem.....	22
2. Sistem Informasi.....	25
3. Sistem Informasi Akuntansi	28
4. Manfaat Sistem Informasi	30
C. Microsoft Excel	
1. Microsoft Excel	30
2. Fungsi dalam Microsoft Excel.....	31
D. Organisasi Nirlaba	
1. Organisasi Nirlaba.....	32
2. Karakteristik Organisasi Nirlaba	33
3. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45	33
E. Akuntansi Wakaf	
1. Akuntansi	35
2. Wakaf	38
3. Akuntansi Entitas Wakaf	40

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Sejarah TPQ Al-Makmur	43
B. Profil TPQ Al-Makmur	43
C. Struktur Organisasi.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dokumen dan Pencatatan Pengelolaan Dana TPQ Al-Makmur.....	45
B. Prosedur Pengelolaan Keuangan TPQ Al-Makmur.....	45
C. Sistem Pengendalian Internal	45
D. Pengembangan Sistem Informasi	
1. Tahap Perencanaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan TPQ Al-Makmur.....	47
2. Tahap Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan TPQ Al-Makmur	47
3. Tahap Desain Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan TPQ Al-Makmur	51

E. Tahap Implementasi dan Uji Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan	
TPQ Al-Makmur	68
F. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standar Ukuran Sesuai Acuan Litbang Depdagri	18
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 1.2 Tahap Perancangan Sistem.....	12
Gambar 4.1 ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>)	53
Gambar 4.2 Diagram Konteks	53
Gambar 4.3 Diagram DFD Level Nol	54
Gambar 4.4 Diagram Level 1 (Jurnal Umum).....	55
Gambar 4.5 Diagram Level 1 (Buku Besar).....	55
Gambar 4.6 DFD Level Proses Pembuatan Laporan Keuangan.....	56
Gambar 4.7 Proses Login Sistem	56
Gambar 4.8 Proses Pencatatan Jurnal Umum.....	57
Gambar 4.9 Proses Pencatatan Buku Besar.....	58
Gambar 4.10 Proses Cek Data.....	58
Gambar 4.11 Proses Cek Laporan	59
Gambar 4.12 Struktur Menu Utama	60
Gambar 4.13 Halaman Login	61
Gambar 4.14 Halaman Login Tidak Sesuai	62
Gambar 4.15 Halaman Menu Utama	63
Gambar 4.16 Halaman Daftar Akun	63
Gambar 4.17 Form Jurnal Umum	64
Gambar 4.18 Form Buku Besar	65
Gambar 4.19 Tampilan Form Neraca Saldo	65

Gambar 4.20 Tampilan Form Laporan Posisi Keuangan.....	66
Gambar 4.21 Tampilan Form Daftar Aset Wakaf	66
Gambar 4.22 Tampilan Form Laporan Aktivitas	67
Gambar 4.23 Tampilan Form Laporan Arus Kas.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini teknologi informasi dan komunikasi masih dalam masa pertumbuhan. Ini mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan sebagai alat bantu dan pengelolaan informasi.¹ Pemanfaatan teknologi di bidang keuangan misalnya dapat berupa pencatatan laporan keuangan tahunan. Dampak terhadap cara kerja masyarakat saat ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi dan pengetahuan. Selain perkembangan teknologi dan informasi, kegiatan ekonomi juga berkembang. Hal ini membutuhkan sistem manajemen yang lebih baik untuk operator ekonomi. Karena keberhasilan perusahaan tidak bergantung pada uang dan peralatan saja. Tetapi juga tergantung pada faktor pendukung lainnya, termasuk sistem informasi perusahaan.

Sistem informasi perusahaan di era globalisasi erat kaitannya dengan transmisi informasi melalui media elektronik. *E-life style* menjadi bukti bahwa hampir semua orang menggunakan perangkat elektronik di segala lini kehidupan, termasuk di ranah ekonomi. Awalnya dibuat secara manual, sistem akuntansi perusahaan telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi otomatis dengan perangkat lunak (*software*). Perubahan akuntansi dengan teknologi dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas informasi. Penyusunan laporan keuangan tahunan juga efektif.

Laporan keuangan, yang menggambarkan transaksi keuangan dan ekonomi, tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan tetapi juga merupakan bentuk akuntabilitas organisasi sektor publik. Organisasi sektor publik adalah organisasi yang dimiliki oleh masyarakat secara kolektif dan tidak dimaksudkan untuk mencari nafkah. Organisasi sektor publik dibedakan menjadi dua, yaitu lembaga pemerintah dan non

¹ Pasaribu Humisar Parsaorantua, Yuriewati Pasoreh, and Sintje A. Rondonuwu, "E-Journal 'Acta Diurna' Volume VI. No. 3. Tahun 2017," *Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang Web E-Government di KOMINFO Kota Manado)* VI, no. 3 (2017).

pemerintah atau organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba didefinisikan sebagai entitas yang tidak bersifat komersial namun bertujuan untuk mendukung kepentingan umum. Berdasarkan PSAK No. 45, karakteristik mendasar entitas nirlaba tampak pada cara entitas mendapatkan sumber daya untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Sumber daya lembaga nirlaba diperoleh dari sumbangan para anggota maupun pihak luar yang tidak mengaharapkan imbalan untuk dirinya. Organisasi nirlaba setidaknya mampu menyajikan empat jenis laporan keuangan, antara lain: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas yang dilaporkan, dan catatan laporan keuangan.

Akuntansi merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan kegiatan. Pola pertanggungjawabannya pun bersifat vertikal dan horizontal. Pertanggungjawaban vertikal merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan kepada otoritas yang lebih tinggi, termasuk Tuhan. Selanjutnya, pertanggungjawaban horizontal merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat, yaitu pengguna layanan organisasi. Oleh karena itu, organisasi nirlaba memerlukan sistem tata kelola yang baik (*good governance*) dengan akuntabilitas dan transparansi, kunci dari sejumlah prinsip yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan nilai atau norma yang berlaku. Transparansi tercermin dari tiga aspek, yaitu adanya kebijakan terbuka terhadap pengawasan, adanya kemudahan akses informasi sehingga masyarakat mudah menjangkau setiap kebijakan pemerintah, dan berlakunya prinsip *check and balance*.² Seperti yang sudah di sampaikan dalam firman Allah Surah Al-An'am Ayat 152 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ
نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَلُّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ –

١٥٢

² Sedarmayanti, *Reformasi Administrasi, Reformasi Dan Kepemimpinan*, 1st ed. (Bandung: PT. Reflika Aditama, 2009).

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat (mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.”

Pengendalian intern merupakan salah satu faktor dari laporan keuangan, yang mana komponen pengendaliannya adalah aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi.³ Aktivitas pengendalian adalah kebijakan yang menjamin tercapainya tujuan pengendalian manajemen. Dalam aktivitas pengendalian terdapat berbagai tujuan yang diterapkan pada berbagai tingkatan organisasi. Salah satunya adalah sesuatu yang berkaitan dengan dokumen dan catatan. Dokumen berfungsi sebagai pengantar informasi ke seluruh bagian organisasi dan antar organisasi yang berbeda. Proses pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan merupakan kegiatan operasional rutin. Pengelolaan keuangan saat ini umumnya masih menggunakan sistem manual untuk mencatat berbagai pencatatan dalam pembukuan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem informasi akuntansi, tak terkecuali Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

TPQ Al-Makmur adalah organisasi nirlaba di bidang pendidikan yang berdiri di atas tanah wakaf. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan oleh Ustadzah yang merangkap sebagai bendahara, dan metode pembukuannya masih menggunakan metode pembukuan manual yang hanya melaporkan transaksi terkait kas masuk dan kas keluar. Keberadaan berbagai data keuangan yang harus dilaporkan dengan benar menjadikan pengelolaan keuangan sekolah menjadi sangat penting. Kemudian, sistem informasi dibuat untuk memudahkan pengelolaan dan penyimpanan data, serta membantu menghasilkan informasi yang akurat, sehingga meningkatkan kecepatan kinerja dan operasional TPQ lebih efektif dan efisien. Selain itu, informasi juga memegang peranan penting

³ Alvin A. Arens, Randal J. Elder, and Mark S. Beasley, *Auditing Dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Jilid 1-12/E* (Jakarta: Erlangga, 2008).

sebagai sarana komunikasi yang efektif antara entitas dan masyarakat. Penyajian informasi yang lengkap menunjukkan transparansi dan mewujudkan akuntabilitas publik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap dapat melakukan penelitian dan pengembangan sistem dengan merancang sistem informasi pengelolaan anggaran yang dapat mendorong bagian keuangan untuk mengelola dan mengendalikan data keuangan yang terkomputerisasi, sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan dan memenuhi tindakannya sebagai organisasi nirlaba dalam menggalang dana dan memberikan informasi, serta laporan keuangan yang transparan. Rancangan lengkap sistem aplikasi dan alat-alatnya akan ditulis dalam bentuk skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ENTITAS WAKAF BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-MAKMUR BRINGIN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di TPQ Al-Makmur?
2. Bagaimana implementasi pada penyusunan laporan keuangan TPQ Al-Makmur dengan metode pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem aplikasi berbasis *Microsoft Excel*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang akan diteliti, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan di TPQ Al-Makmur.
2. Untuk mengetahui implementasi pada pencatatan laporan keuangan TPQ Al-Makmur dengan menggunakan sistem aplikasi berbasis *Microsoft Excel*.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi yang dapat menguatkan teori dan menambah wawasan bagi pembacanya.
 2. Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi belajar ke jenjang Perguruan Tinggi.
 3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
 1. UIN Walisongo Semarang
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa UIN Walisongo sebagai referensi penulisan penelitian dan penerapan ilmu selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi baru terkait penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi.
 2. Masyarakat
Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan pada penelitian selanjutnya.
 3. Bagi Instansi
Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengelola TPQ Al-Makmur Bringin.
 4. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan harta pada entitas wakaf.

E. Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian R&D (penelitian dan pengembangan), artinya penelitian tentang hubungan antara penelitian yang bersifat dasar dan penelitian terapan. Riset ini berupa pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk

yang sudah ada.⁴ Outputnya diharapkan dapat berupa perangkat keras seperti modu, buku, perangkat pembelajaran di kelas, laboratorium, atau perangkat lunak seperti program pengolahan data, pembelajaran dan pelatihan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu proses penelitian yang didasarkan pada metode dengan mempelajari fenomena sosial. Dalam metode kualitatif, peran peneliti adalah alat utama. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki peraturan dan wawasan teoritis agar dapat mewawancarai responden secara langsung, menganalisis objek penelitian agar lebih jelas, dan masalah yang akan dibahas tidak berkaitan dengan angka, akan tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan sistem aplikasi akuntansi yang digunakan pada entitas wakaf.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah TPQ Al-Makmur yang merupakan tempat pembelajaran agama di Bringin yang dimana lokasi tersebut merupakan aset wakaf. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penerapan sistem akuntansi atau pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan manual pada TPQ tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada:

- Rancangan aplikasi berupa sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* yang menampilkan pencatatan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pengelola aset wakaf.
- Laporan ini menampilkan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Rincian Aset Wakaf, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

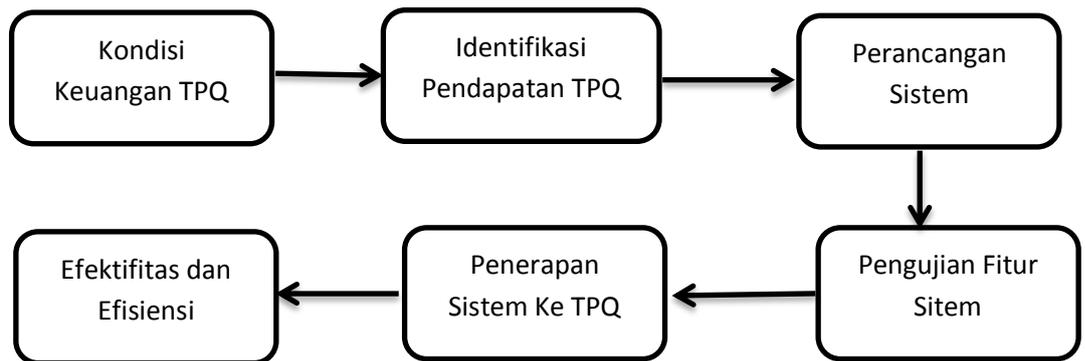
- Aplikasi dapat diakses di semua perangkat, baik komputer maupun *smartphone*.
- Target penggunaan aplikasi. Penelitian ini menargetkan pengelola dan penyalur dana wakaf sebagai pengguna aplikasi untuk memudahkan dalam mengetahui hasil pengelolaan dana wakaf instansi.

3. Kerangka Pemikiran

Sebelum menyerahkan aplikasi ke TPQ, aplikasi tersebut tentunya harus diperhatikan proses pengujiannya dalam penelitian ini. Tentu saja aplikasi yang telah dibuat harus dilindungi dari kekeliruan atau kesalahan dan supaya pengguna aplikasi tidak mengalami masalah atau kesulitan pada saat mengoperasikan aplikasi. Pengujian ini dilakukan dengan cara memeriksa semua fungsi yang ada pada aplikasi, apakah fungsi yang dirancang dan diproduksi memenuhi harapan peneliti.

Secara garis besar kerangka penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk menentukan subjek penelitian dengan menganalisa secara langsung proses pencatatan laporan keuangan pada Al-Makmur yang menggunakan metode pencatatan manual. Sedangkan dengan perkembangan zaman saat ini instansi dituntut untuk mengikuti perubahan yang terjadi dalam pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan media digital.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan TPQ Al-Makmur yang merupakan hasil laporan keuangan yang dalam pencatatannya masih dilakukan dengan cara yang sederhana dan manual.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari tempat atau objek penelitian. Data penelitian ini diperoleh langsung dari sumber pertama tanpa perantara berupa wawancara, pandangan atau pendapat individu atau kelompok yang berafiliasi langsung dengan sistem pengelolaan dan administrasi keuangan TPQ Al-Makmur dan sejenisnya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan segala bentuk dokumen, baik tertulis ataupun foto. Data sekunder bisa dijadikan sebagai data pelengkap dari data primer dan merupakan sebuah penjelas dan penguat dari data primer. Meskipun disebut sebagai data tambahan atau sumber sekunder, dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu

⁵ Ibrahim, *Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

penelitian, terutama dokumen tertulis berupa buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

Riset lapangan ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses komunikasi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) secara langsung. Peneliti mewawancarai Kepala dan Bendahara TPQ Al-Makmur untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁷

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap permasalahan yang ada di lapangan.⁸ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke TPQ Al-Makmur untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terkait dengan proses pencatatan laporan keuangan TPQ.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan metode studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan pada objek penelitian.⁹ Selain itu, peneliti juga membaca jurnal-jurnal terkait yang telah dimuat dalam platform internet dan arsip perpustakaan sebagai tambahan referensi.

E. Teknik Analisis dan Tahap Pengujian

⁶ Ibid. 70

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2014).

⁸ Carol Britton and Jill Doake, *A Student Guide to Object-Oriented Development, A Student Guide to Object-Oriented Development* (Oxford: Elseiver Butterworth-Heinemann, 2005).

⁹ Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*.

Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian saat ini (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat ini berdasarkan fakta yang tampak atau apa adanya.¹⁰

Proses analisis data dilakukan dengan cara pengecekan data (hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen) yang diperoleh selama proses pengumpulan data, diharapkan data aktual yang dibutuhkan dalam proses analisis sistem dapat diperoleh dari hasil analisis tersebut. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis sistem:

1. Analisis Kelemahan Sistem Lama

Analisis kelemahan sistem lama menggunakan metode PIECES, penjelasan dari komponen PIECES sebagai berikut:

- Analisis Kinerja Sistem (*Performance*) adalah kemampuan sistem untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan akurat. Hal tersebut dapat dinilai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini: Dapatkah sistem manajemen keuangan yang sudah berjalan menerapkan sistem dengan cepat dan akurat?
- Analisis Informasi (*Information*) adalah kemampuan sistem untuk memberikan informasi yang akurat berdasarkan kualitas daripada kuantitas informasi yang dihasilkan. Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk mengukur: Apakah sistem pengelolaan dana yang ada dapat dengan cepat dan akurat menyediakan informasi sesuai kebutuhan manajemen?
- Analisis Ekonomi (*Economy*) adalah terkait dengan penghematan biaya dan keuangan. Pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mengukur: apakah sistem manajemen keuangan saat ini menyediakan tabungan operasional?

¹⁰ Soejono and Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

- Analisis Pengendalian (*Control*) adalah terkait pengendalian yang digunakan untuk memantau dan mendeteksi kesalahan sekaligus memastikan keamanan seluruh data atau informasi. Analisis ini dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan berikut: Apakah kesalahan biasanya disebabkan oleh sistem yang sedang berjalan, dan dapatkah keamanan data dijamin?
- Analisis Efisiensi (*Efficiency*) berdasarkan pemakaian sumber daya input dan output. Bagaimana sistem dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk menghasilkan *output* yang maksimal.
- Analisis Pelayanan (*Service*) adalah kemampuan dalam memberikan kepuasan pada pengguna.¹¹

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dibedakan menjadi dua jenis yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional. Persyaratan fungsional adalah persyaratan terkait proses yang akan dijalankan oleh sistem. Dari segi kebutuhan fungsional, sistem dituntut untuk memberikan informasi atau laporan secara efektif. Sedangkan, persyaratan non-fungsional mengacu pada persyaratan yang berisi atribut perilaku sistem, termasuk operasi, kinerja, keamanan, politik dan budaya.¹²

F. Metode Pengembangan dan Pengujian Sistem

1. Metode Penelitian Pengembangan

Penelitian ini termasuk penelitian Research and Development (R&D) menggunakan model pengembangan Gall and Borg,¹³ dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- *Research and Information Collecting*. Langkah ini melibatkan penelitian literature yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

¹¹ Agus Suharto, "Analisa Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Akademik Dengan Metode PIECES Studi Kasus Pada STMIK Eresha," *ESIT* XIII, no. 2 (2018): 37–46.

¹² Meredith Gall, Joyce P. Gall, and Walter R. Borg, *Educational Research: An Introduction*, *British Journal of Educational Studies* (New York: Longman Publisher, 2002).

¹³ Soejono and Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan*. Hlm.

- *Planning*, yaitu perumusan masalah, penentuan tujuan, pencatatan produk yang dihasilkan dan pembuatan *prototype*.
- *Develop Preliminary Form Of Product*, yaitu menggunakan Visual Basic for Application untuk mengembangkan bentuk awal produk yang dihasilkan berupa sistem informasi akuntansi pada entitas wakaf. Langkah ini meliputi persiapan komponen pendukung, penyusunan pedoman dan buku petunjuk, serta evaluasi kesesuaian alat penunjang. Penyusunan instrumen validasi produk awal.
- *Preliminary Field Testing*, dengan kata lain, melakukan penelitian awal yang terbatas dalam rentang yang terbatas dengan memasukkan jumlah subjek yang cukup..
- *Main Product Revision*, yaitu revisi yang didasarkan pada masukan validator untuk mencapai sistem informasi yang valid.
- *Main Field Testing*, yaitu uji coba lapangan terbatas. Hasilnya adalah sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif untuk digunakan di TPQ Al-Makmur.

Metode sistem diimplementasikan sebagai langkah menciptakan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya adalah metode pengembangan sistem yang akan merancang sistem baru berdasarkan cara kerja sistem dan permasalahan yang ada di lapangan.¹⁴

a. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistematis dimaksudkan untuk menghasilkan sistem informasi yang tepat sasaran sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan. Pada penelitian ini peneliti melakukan mewawancarai Kepala dan Bendahara TPQ AL-Makmur untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan.

¹⁴ Britton and Doake, *A Student Guid. to Object-Oriented Dev.*

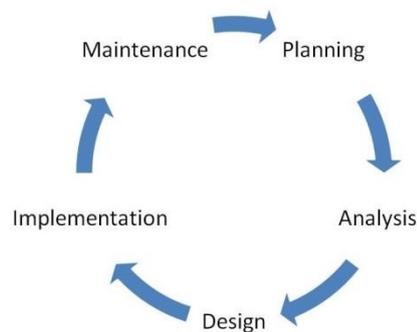
b. Metode Pengembangan Sistem

Peneliti mengadakan eksperimen bekerjasama dengan Isnaini, pengembang sistem (*system developer*) melalui diskusi terus menerus untuk menciptakan sistem yang akurat yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian.¹⁵ Pada kenyataannya, peneliti sebagai klien bereksperimen dengan pengembang sistem melalui diskusi yang berkelanjutan. Untuk dapat membuat sistem yang sesuai dengan subjek penelitian.

Dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, SDLC (*System Development Lifecycle*) atau Siklus Hidup Sistem (*System Lifecycle*) adalah proses membuat dan memodifikasi model dan metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem dan sistem. Tahapan SDLC dapat didefinisikan sebagai berikut:

Gambar 1.2

Tahap Perancangan Sistem



1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti akan membuat sistem kebutuhan untuk menjelaskan masalah dan mengubah kebutuhan sistem.

2. Tahap Analisa Sistem

Peneliti menganalisis prosedur dan permasalahan pada sistem yang ada.

¹⁵ Ibid.

- a. Profil TPQ Al-Makmur, dengan tujuan untuk memahami gambaran umum TPQ dan tanggungjawab bagian yang terkait dengan pengelolaan TPQ.
- b. Analisis sistem saat ini menjelaskan prosedur pengelolaan keuangan saat ini dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem.
- c. Analisis masalah dan metode pemecahan masalah menggambarkan masalah yang diidentifikasi dan menyarankan solusi.

3. Tahap Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti merancang dan mengintegrasikan sistem dan database dengan mengintegrasikannya dengan jaringan, membuat prototypes detail desain dan mengintegrasikan sistem dengan sistem kendali untuk perancangan.

4. Tahap Implementasi Sistem

Pada tahap ini, peneliti memverifikasi dan menguji sistem yang sudah selesai dan melakukan konversi data. Melatih pengguna untuk menggunakan sistem untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Dan membuat dokumentasi untuk sistem yang sudah selesai dan menginstall sistem di terminal PC yang membutuhkannya.

5. Tahap Pemeliharaan Sistem

Pada tahap ini, pemeliharaan sistem dilakukan melalui inspeksi berkala dan pengembangan sistem yang dapat meningkatkan kinerja sistem.¹⁶

2. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahap terakhir dalam pengembangan kerangka sistem. Untuk mengetahui kesesuaian sistem dengan kriteria pengujian. Peneliti memulai pengujian

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2011).

sistem dengan menggunakan analisis kelayakan yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut?

a. Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis ditekankan pada kebutuhan sistem yang disusun dari aspek teknis yang akan digunakan. Sistem dapat dikatakan layak apabila teknologi dalam pengembangan sistem mudah didapat dan digunakan.

b. Kelayakan Operasional

Jika sistem teknis final dapat dioperasikan dan dijalankan, maka pengembangan sistem dapat dikatakan layak secara operasional.

c. Kelayakan Hukum

Jika sistem tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka dapat dikatakan layak secara hukum. Saat menggunakan aplikasi dukungan sistem harus menggunakan aplikasi asli bukan bajakan.

d. Kelayakan Sosial

Sistem dapat dikatakan berkelanjutan secara sosial apabila pengembangan sistem tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat dan tidak melanggar norma yang ada.

Pengembangan sistem perlu diuji untuk mengidentifikasi kesesuaian perangkat lunak dengan tujuan yang diharapkan sekaligus menghindari kesalahan yang mungkin timbul dalam pengembangan sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *Black Box Testing* untuk menguji sistem. *Black Box Testing* merupakan metode pengujian perangkat lunak yang digunakan untuk memeriksa fungsionalitas aplikasi dan apakah kesesuaian fungsi sudah memenuhi kebutuhan pengguna.¹⁷

3. Aspek Penilaian

¹⁷ Annisa Octaviani Nurshanty et al., "Teknik Dalam White-Box Dan Black-Box Testing," *School of Computer Science Bina Nusantara University*.

Penelitian ini menggunakan perbandingan *Software Quality Model* untuk evaluasi. Faktor, fitur, dan karakteristik yang umum digunakan dalam perbandingan adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. *Correctness* : Untuk mengetahui bahwa program dapat memenuhi berbagai tugas dan tujuan pengguna. Yang benar adalah bahwa produk berfungsi dan tidak ada cacat pada outputnya setelah dikirimkan.
- b. *Efficiency* : Efisiensi merujuk pada kinerja produk perangkat lunak yang sesuai dengan penggunaan sumber daya. Mengurangi penggunaan sumber daya, termasuk komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan), perangkat keras, dan personel. Efisiensi terkait erat dengan “Berbagi beban, deteksi kesalahan *end-to-end* : sederhana, merekam kinerja di bawah beban berat dengan fokus pada keselamatan, skalabilitas, kinerja, latensi, dan ketersediaan.
- c. *Flexibility* : Upaya modifikasi prosedur operasi, termasuk memodifikasi produk perangkat lunak agar sesuai dengan lingkungan dan aplikasi lain yang berbeda dari rancangannya.
- d. *Functionality* : Perangkat lunak harus memiliki fungsi yang diperlukan dalam berbagai kondisi. Fungsi adalah sesuatu yang memenuhi dan mengandung kebutuhan berupa atribut yang keberadaannya mampu menjaga spesifikasi fungsi dan sifatnya. Kinerja dievaluasi bersama dengan fitur dan kemampuan program dan sifat umum pelepasan dan keamanan sistem secara keseluruhan.
- e. *Integrity* : Terkait dengan pengendalian akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berkepentingan. Begitu juga pengendalian produk perangkat lunak untuk mengakses program dan data secara ilegal dapat dikendalikan.

¹⁸ Luh Arida Ayu Rahning Prawita, Wayan Gede Suka Parwita and Putri, “Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2012 (Semantik 2012)* 2012, no. Semantik (2012): 89–94.

- f. *Interprobability* : Kemampuan interaksi antara satu atau lebih sistem pada perangkat lunak, termasuk upaya dalam rangka memasang satu sistem dengan sistem lainnya yang sifatnya bergantung pada perangkat lunak dalam berinteraksi. Hal ini dapat menunjukkan sejauh mana sistem atau salah satu komponennya terhubung dengan benar dan dioperasikan dengan sistem lain.
- g. *Maintainability* : Produk perangkat lunak memungkinkan untuk dimodifikasi. Modifikasi ini mencakup koreksi, peningkatan atau penyesuaian perangkat lunak terhadap lingkungan dan berada dalam lingkup persyaratan dan spesifikasi fungsional. Selain itu, diperlukan pula usaha untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam prosedur operasi. Pemeliharaan mengacu pada waktu selama aplikasi atau komponen dapat dipertahankan di antara versi utama. Selanjutnya atribut juga melibatkan langkah-langkah untuk rancangan modifikasi tertentu, termasuk banyaknya perubahan yang dilakukan pada komponen dalam perbaikan kesalahan, peningkatan kinerja atau penyesuaian terhadap lingkungan. Kemampuan produk perangkat lunak untuk dimodifikasi.
- h. *Portability* : Produk perangkat lunak dimungkinkan untuk dipindah dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Hal yang sama berlaku untuk memindahkan program dari satu konfigurasi perangkat keras dan/atau lingkungan sistem perangkat lunak ke yang lain.
- i. *Reliability* : Tingkat kinerja produk perangkat lunak yang mampu dipertahankan dalam kondisi tertentu. Reliabilitas adalah suatu program dinyatakan mampu menjalankan fungsi dengan ketelitian. Tingkat kesalahan dan persentase dihitung dengan menghitung akurasi dasar. Rata-rata waktu antara kegagalan, rollback, dan prediktabilitas program. Ini karena program yang tidak dipercaya sering gagal dan membuat

informasi yang salah. Keandalan, dengan cara yang sama, adalah fitur yang menentukan kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan kinerjanya saat ini dalam kondisi tertentu. Keandalan berarti bahwa produk dapat dioperasikan tanpa masalah untuk jangka waktu tertentu dalam kondisi tertentu.

- j. *Reusability* : Aplikasi atau daur ulang komponen. Ini mengacu pada sejauh mana program dapat dimanipulasi oleh aplikasi lain yang terkait dengan pengemasan dan fungsionalitasnya. Misalnya, fungsi-fungsi unik pada modul dapat digunakan kembali oleh program lain saat dipisahkan dari kode utama. Hal ini berhubungan dengan modul transfer beban atau program aplikasi lain.
- k. *Testability* : Produk perangkat lunak memiliki fungsi untuk memverifikasi modifikasi perangkat lunak. Selain itu, uji program untuk memastikan bahwa program melakukan pekerjaan yang diperlukan untuk fungsi yang diharapkan. *Testability* mengacu pada waktu ketika aplikasi atau komponen memberikan fasilitas pembuatan dan pengujian yang berhasil (yaitu, pengujian yang gagal karena semua kerusakan). Demikian pula, atribut perangkat lunak terkait dengan pekerjaan yang diperlukan untuk memverifikasi modifikasi perangkat lunak.
- l. *Understandability* : Kemampuan produk perangkat lunak memungkinkan pengguna untuk memahami bagaimana perangkat lunak tersebut cocok dan bagaimana menggunakannya untuk fungsi dan kondisi tertentu. Demikian pula, ketika pengguna berupaya untuk mengidentifikasi konsep logis dan aplikasinya, atribut perangkat lunak juga diperlukan.

4. Standar Pengukurannya

Efektifitas diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Litbang Depdagri (1991).¹⁹

Tabel 1.1
Standar Ukuran Efektifitas Sesuai Acuan Litbang Depdagri

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat Tidak Efektif
40 – 59.99	Tidak Efektif
60 – 79.99	Cukup Efektif
Diatas 80	Sangat Efektif

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh terkait penelitian, maka disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan yang menguraikan penjelasan dari tiap bab dan sub bab penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan untuk penelitian. Ini berisi berbagai teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dan berbagai teori yang digunakan pada bagian pembahasan.

BAB III : GAMBARAN UMUM

¹⁹ Putu Desiana and Wulaning Ayu, "Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali," *Jurnal Sistem dan Informatika* 11, no. 2 (2017): 99–109.

Gambaran umum mendeskripsikan objek penelitian berupa sejarah objek, profil objek, serta struktur organisasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum proses penelitian. Selain itu hasil penelitian berupa rancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan hasil pengelolaan aset wakaf juga dijelaskan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran-saran untuk perbaikan sistem aplikasi, sehingga sistem yang baru bisa lebih baik. Kesimpulan dari pengembangan sistem dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Tulus Fajarsono. Di Universitas Jember dengan Judul “*Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel 2013*”.²⁰ Dengan fokus penelitiannya yaitu penerapan formula-formula yang terdapat dalam *Microsoft Excel* untuk penyusunan laporan keuangan agar hasil laporan keuangan dapat dihasilkan lebih cepat dan efisien.
2. Penelitian oleh Yongky Hermawan, Djoni Haryadi Setiabudi, Ibnu Gunawan dalam Jurnalnya dengan Judul “*Perancangan Aplikasi Client-Server Untuk Sistem Informasi Inventory Studi Kasus di Toko Bangunan Santoso*”.²¹ Menyatakan, aplikasi dirancang untuk menghasilkan laporan yang diperlukan untuk toko yang dapat terhubung langsung ke *server database* toko pusat. Anda dapat memeriksa inventaris toko pusat dengan lebih mudah di toko cabang.
3. Penelitian oleh Bambang Pamungkas dan Triandi dalam Jurnalnya dengan Judul “*Telaahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Akuntansi (Menggunakan Microsoft Excel) Dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Rumah Sakit Islam Bogor)*”²². Pada penelitian ini menyatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam pengerjaan laporan keuangan dapat menjadi lebih cepat dan meminimalisir tingkat kesalahan yang terjadi.

²⁰ Tulus Fajarsono, *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel 2013 (Studi Kasus Masjid Agung Baiturahman Banyuwangi)*, Skripsi (Jember: Digital Repository Universitas Jember, 2019).

²¹ Yongky Hermawan, DH Setiabudi, and Ibnu Gunawan, “Perancangan Aplikasi Client-Server Untuk Sistem Informasi Inventori Studi Kasus Di Toko Bangunan Santoso,” *Jurnal Infra* (2015).

²² Bambang Pamungkas and Triandi, “Telaah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Akuntansi (Menggunakan Microsoft Excel) Dalam Penyajian Laporan Keuangan” (2007).

B. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi menurut para ahli adalah suatu sistem yang mampu mengolah transaksi harian, mendukung dan membantu kegiatan operasi di suatu organisasi. Sistem informasi merupakan kumpulan data yang dikelompokkan serta diolah sehingga menjadi informasi yang saling mendukung dan terkait sehingga informasi tersebut bernilai tinggi bagi penerima. Pada suatu instansi dan organisasi ada dua hal yang saling berhubungan yaitu sistem dan informasi.

1. Sistem

Sistem merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan berupa bagian-bagian yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk meraih suatu tujuan.²³ Sistem adalah komponen-komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Kebanyakan sistem terdiri dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.²⁴ Menurut Mulyadi, sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang berkaitan erat yang bekerja sama dalam mencapai tujuan.²⁵ Sebuah sistem didefinisikan oleh Romney sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.²⁶

Untuk dapat mengenal dan membedakan antara satu sistem dengan sistem lainnya dapat dilakukan dengan pendekatan/ciri yang melekat pada suatu sistem tersebut. Menurut Azhar Sutanto (2004) karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Sistem

²³ Wahana Kompter, *Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer* (Yogyakarta: ANDI, 2003).

²⁴ Daud Rochmawati and Valeria Windana Mimosa, "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 12, no. 1 (2014): 17–28.

²⁵ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 4th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

²⁶ Dwijanatri Prakasita N and Mahendra Adhi Nugroho, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7, no. 1 (2018): 69–81.

Tujuan sistem merupakan target atau sasaran aktif yang ingin dicapai oleh sistem. Agar tujuan dapat dicapai, maka tujuan atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu karakteristiknya atau standarnya. Tanpa standar yang jelas, maka pengendalian akan sulit karena pengukuran sulit untuk dilakukan, sehingga sistem final tidak dapat mencapai tujuan. Oleh karena itu, ketika menentukan tujuan sistem, harus dilakukan upaya untuk melibatkan orang-orang yang berpengalaman dalam tujuan sistem yang akan dibangun untuk menghindari adanya kelainan dalam desain implementasi.

b. Batas Sistem

Batas sistem adalah garis abstrak yang memisahkan sistem dari lingkungannya. Batasan sistem ini sangatlah relative terhadap manusia, tergantung dari tingkat pengetahuan dan perasaan yang melihat sistem tersebut. Oleh karena itu, apabila batasan sistem ini dipaksakan sama untuk setiap orang maka akan menimbulkan akibat yang kurang baik, karena selain menghambat kreativitas pelaku sistem juga akan memperlambat evolusi sistem.

C. Subsistem

Subsistem adalah komponen atau bagian dari sistem, termasuk fisik dan abstrak. Subsistem adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan bagian dari sistem ketika menjadi subjek diskusi. Ketika isi bahasan dipindahkan ke subsistem ini, maka akan ada juga subsistem yang lebih kecil, dan sistem sebelumnya dimana sistem sebelumnya (sistem ini sekarang menjadi sistem di mana ia berada) disebut supersistem. Dengan memindahkan konteks dalam diskusi atau bergerak sebagai dominan sistem maka batas-batasnya juga akan berubah.

D. Hubungan Sistem

Hubungan sistem adalah hubungan yang terjadi antara subsistem lain pada tingkat yang sama dari subsistem atau antara subsistem dan sistem yang lebih besar.

E. Lingkungan Sistem

Lingkungan sistem adalah sistem di luar sistem yang mempengaruhinya. Lingkungan sistem dibagi menjadi lingkungan di luar sistem (eksternal) dan lingkungan di dalam sistem (internal).

F. *Input*, Proses dan *Output*

Input adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem. Energi, manusia, data, modal, dll. dapat terbentuk. Proses adalah transisi dari input ke output, suatu bentuk perakitan yang menghasilkan beberapa jenis output dari berbagai *output*. *Output* adalah hasil dari proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.²⁷

Dalam beberapa literature teknologi informasi terdapat beberapa jenis sistem, diantaranya:

- Sistem Pemrosesan Transaksi (TPS = *Transaction Processing System*) yaitu sebuah sistem yang menangani item informasi, biasanya menangani data dengan cara yang berguna, yaitu meninggalkan database perusahaan ketika data itu masuk.
- Sistem Pendukung Keputusan (DSS = *Decision Support System*) adalah program komputer yang menyediakan dukungan guna pengambilan keputusan bagi pengguna.
- Sistem Informasi Manajemen (MIS = *Managament Information System*) adalah suatu sistem yang memberikan pandangan yang berfokus pada arus informasi.
- Sistem Otomasi Kantor (OAS = *Office Automation System*) adalah sistem yang memberikan “*electronic mail*”, “*word processing*”, “*electronic capability*” dan dukungan lain kepada pekerja kantor.

²⁷ Lilis Puspitawati and Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hlm. 2-6

- *End User Computing System (UEC)* adalah menempatkan fungsi komputasi dalam tugas pengguna untuk memuliah eksekusi program atau mengembangkan program untuk eksekusi kemudian.

Menurut Krismiaji, sistem dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- **Sistem Tertutup**

Artinya sistem yang terisolasi dari lingkungan, sehingga tidak terhubung dengan pihak luar. Sistem ini tidak berpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan di luar batas sistem saat diproduksi.

- **Sistem Relative Tertutup**

Artinya sistem ini secara tidak terkendali berinteraksi dengan lingkungan. Sistem ini dapat menghubungkan sistem dengan lingkungan sekaligus mengontrol kemungkinan lingkungan mampu mempengaruhi proses pada sistem.

- **Sistem Terbuka**

Artinya sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali, sistem yang terbuka juga akan terganggu, sebaliknya input yang tidak terkontrol akan mempengaruhi proses di dalam sistem. Namun sistem yang dirancang dengan baik dapat meminimalkan gangguan ini dengan memprediksi kemungkinan gangguan dari lingkungan dan kemudian membuat prosedur dan metode untuk mengatasinya.

- **Sistem Umpan Balik**

Artinya menggunakan sistem di mana sebagian dari keluaran menjadi salah satu masukan dari proses yang sama pada siklus berikutnya.²⁸

2. Sistem Informasi

Definisi data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah

²⁸ Ulil Zuhaida, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic For Application Pada GABPOKTAN KUB Lembu Aji," *Skripsi* (2019): 38.

sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Sedangkan informasi didefinisikan sebagai data yang diproses dalam format yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya.²⁹ Oleh karena itu, dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah data dan pengetahuan yang merupakan hasil pengolahan data, tetapi tidak semua hasil pengolahan data adalah pengetahuan.³⁰

Signalling Theory adalah sikap yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk menginformasikan atau menunjukkan kepada pemilik modal bagaimana manajemen perusahaan mempertimbangkan prospek.³¹ Dalam pengambilan keputusan yang efektif, semua instansi membutuhkan informasi. Dalam proses pengambilan keputusan, suatu instansi harus menentukannya dengan efektif sehingga perlu mengumpulkan dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang jelas dan akurat.³² Maka dapat diartikan bahwa informasi merupakan data yang telah diatur dan diproses untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan akan semakin baik apabila semakin tinggi informasi yang tersedia. Suatu informasi dikatakan bermanfaat apabila terdapat beberapa karakteristik berikut:

- Akurat, yaitu informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Ketepatan waktu, yaitu tersedia pada saat diperlukan untuk pengambilan keputusan.
- Relevan, yaitu informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan individu atau lembaga organisasi.
- Lengkap, yaitu informasi yang disajikan mengungkapkan seluruh aspek penting dari suatu aktivitas atau kejadian yang diukur.³³

Pesan yang disampaikan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang menguntungkan seluruh pihak, bagi umat

²⁹ Ratno Agriyanto, "Informasi Akuntansi Keperilakuan," *Walisongo Press* (2017).

³⁰ Puspitawati and Anggadini, *Sistem Informasi*.

³¹ Salma Khoirunnisaa Arribaat, Imam Yahya, and Ratno Agriyanto, "The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks" 9 (2021): 1–24.

³² TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi* (Yogyakarta: ANDI Publisher, 2017).

³³ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, 1st ed. (Bandung: Lingga Jaya, 2017).

muslim ada aturan-aturan yang termuat dalam Al-Qur'an dan Hadist diantaranya:³⁴

- *Qashash/Naba al Haq*, yaitu penyampaian informasi harus menjelaskan berita, informasi, dan kisah yang benar, khususnya substansi dari informasi tersebut. Hal ini selaras dengan pola Al-Qur'an dalam menyampaikan kisah kepada para Rasul dan berita mengenai individu atau sekelompok manusia pada masa lalu (Q.S 11:120, 12:3 dan 18:13).
- *A'mar ma'ruf nahyi munkar*, yaitu penyampaian informasi diharapkan menjadi sarana untuk saling mengingatkan kebaikan dan mencegah kemunkaran. Informasi ditujukan untuk mengembangkan nilai-nilai kebaikan dan mengurangi nilai-nilai keburukan pada kehidupan penerima informasi, baik dunia ataupun akhirat (Q.S 3:110).
- *Hikmah*, yaitu penyampaian informasi harus mengandung kalimat yang tegas dan benar, sehingga dapat membedakan antara haq dan bathil. Dampaknya, penyampaian informasi tersebut dapat membangkitkan motivasi penerima untuk memegang teguh sikap dan perbuatan baik serta mampu meningkatkan kesadaran untuk mengubah perilaku buruk (Q.S 16:125).
- *Tabayyun*, yaitu penyampaian informasi sudah melalui tahap klarifikasi. Artinya informasi disampaikan setelah mendapat kejelasan dari sumber utama, bahkan beberapa sumber yang dianggap bias memberikan kejelasan informasi (Q.S 49:6), sehingga informasi yang disampaikan dapat bersifat adil (tidak berpihak). begitu pula, penerima informasi bias menentukan sikap yang adil (Q.S 49:9).
- *Mauidhah hasanah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung contoh dan teladan yang baik untuk ditiru penerima informasi, baik melalui proses imitasi ataupun identifikasi (Q.S 16:125). Dalam ayat

³⁴ Hanif Al-Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern* (Yogyakarta: ANDI, 2007).

ini memberikan informasi yang mengandung contoh yang baik melalui gambaran tentang figur teladan bagi umat Islam.

- *Layyin*, yaitu penyampaian informasi menggunakan tutur bahasa yang lemah lembut dan tidak keras atau kasar, sehingga tidak menyinggung perasaan penerima informasi dan tidak dimaksudkan untuk menutupi kesalahan dan kekuarangan dirinya (Q.S 3:159).³⁵

3. Sistem Informasi Akuntansi

Krismişi menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.³⁶ Sedangkan Baridwan menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) serta pihak-pihak dalam (terutama manajemen).³⁷ Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian sistem yang dihasilkan oleh pengolahan dan penyelenggaraan pengelolaan data transaksi keuangan.

Stair menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut:

- a. Perangkat keras, merupakan komponen perangkat keras yang melengkapi kegiatan input data, pengolahan data dan keluaran data.
- b. Perangkat lunak, yaitu program dan instruksi yang diberikan ke komputer.

³⁵ Agus Sofyandi Kahfi, "Informasi Dalam Perspektif Islam," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (2006): 321–328.

³⁶ N and Nugroho, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali."

³⁷ Faujan Otinur, Sifrid S. Pangemanan, and Jessy Warongan, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 01 (2017): 169–179.

- c. Database, adalah kumpulan data dan informasi, yang dikumpulkan sedemikian rupa sehingga pengguna sistem informasi dapat dengan mudah mengaksesnya.
- d. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan pengguna sistem dan sistem komputer untuk membentuk jaringan kerja yang efektif.
- e. Manusia, adalah personel sistem informasi, termasuk analis, manajer, pemrogram, dan operator yang bertanggungjawab atas pemeliharaan sistem.³⁸

Adapun peraturan syariah mengenai sistem informasi akuntansi meliputi:

- a. Bukan *skhariyyah dan talmizah*. Artinya, penyampaian informasi tidak mengandung konten yang merusak martabat orang lain, juga tidak boleh berisi konten yang mengkritik dan memfitnah orang lain (Q.S 49:10 dan 104:1).
- b. Bukan *su'ul al zhan*. Dengan kata lain, informasi yang disampaikan tidak boleh mengandung prasangka dan kecurigaan, serta berpegang teguh pada praduga tak bersalah (*husnu al zhan*) (Q.S 49:11 dan 24:12 serta Hadist Muslim dari Abu Hurairah dalam Sunan Al Baihaqi Juz 2, Hlm.239).
- c. Bukan *tajaasas*. Artinya informasi yang disampaikan tidak boleh mengandung faktor-faktor yang mencari kesalahan dan keburukan orang lain. (Q.S 49:11 dan Hadist Muslim dari Anas juga Abu Hurairah dan Shahih Muslim Juz 16 Hlm. 405 dan 416).
- d. Tidak *Ghib*. Artinya pesan tersebut tidak boleh termasuk menggunjingkan tentang orang lain, yaitu menyampaikan informasi buruk yang tidak diharapkan orang lain akan mengetahuinya, atau menyampaikan informasi tentang aib orang lain tanpa persetujuan atau persetujuannya. (Q.S 49:11 dan Hadist Muslim dari Abu

³⁸ Muhammad Ahsinun Niam, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktivitas Penjualan Berbasis Client Server Pada Usaha Kecil Menengah Partner Cloth," *Skripsi* (2019).

Hurairah dalam Subul Al Salalm Juz 7 Hlm. 167 serta Al Ashfahaani Juz 1 Hlm. 367)

- e. Tidak *buhtan*. Artinya tidak ada penjelasan subjektif yang harus ditambahkan ke pesan untuk membuatnya menjadi berita yang menarik dan menghebohkan (Q.S 16:62 dan 116).
- f. Tidak *ifkun*. Artinya tidak mengizinkan penyebaran berita yang dengan sengaja menyimpang dari fakta sebenarnya atau mengubah informasi yang sebenarnya menjadi kebohongan, dan perbuatan baik menjadi kejam dan tercela (Q.S 24:12-18 dan Al Ashfahani Juz 1 Hlm. 19).³⁹

4. Manfaat Sistem Informasi

Sistem informasi memiliki berbagai macam manfaat diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk memungkinkan melaksanakan kegiatan utama pada value chain secara efektif.
- b. Meningkatkan kualitas, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan efisiensi.
- c. Meningkatkan kemampuan membuat keputusan.
- d. Meningkatkan efisiensi departemen keuangan.⁴⁰

C. Microsoft Excel

1. Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). *Microsoft Excel* dikenal dengan penggunaan rumus-rumus atau formula dalam lembar kerjanya. Penggunaan rumus yang efektif akan memudahkan pegawai dalam membuat laporan pekerjaan menggunakan *Microsoft Excel*. Formula atau rumus *Microsoft Excel* merupakan keunggulan tersendiri

³⁹ Dinda Mahrifah Nur Andini, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Visual Basic For Application Pada SMK Kepanjen Kabupaten Malang," *Skripsi* (2019): 45–46.

⁴⁰ Puspitawati and Anggadini, *Sistem Informasi*. Hlm. 67

bagi aplikasi ini, karena dengan kemampuannya dalam mengolah data melalui perhitungan matematis yang sangat beragam fungsinya.⁴¹

2. Fungsi dalam Microsoft Excel

Fungsi dan menu yang tersedia dalam Microsoft Excel dapat digunakan untuk pembuatan sistem informasi aplikasi akuntansi. Fungsi-fungsi yang digunakan dalam Microsoft Excel tersebut diantaranya:

1. Fungsi SUM

Fungsi SUM adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai-nilai yang terdapat pada beberapa sel dalam suatu *range* tertentu dengan rumus: =SUM(*range*)

2. Fungsi IF

Fungsi IF merupakan sebuah fungsi logika untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu kondisi tertentu. Fungsi ini akan menghasilkan suatu nilai atau jawaban jika sesuai dengan kriteria yang disyaratkan. Rumus fungsi IF adalah: =IF(kondisi,kemungkinan1,kemungkinan2).

3. Fungsi SUMIF

Fungsi SUMIF adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai yang terdapat pada beberapa sel dalam suatu *range* tertentu dengan kriteria tertentu yang dihubungkan dengan *range* kriterianya. Rumusnya adalah: =SUMIF(*Range*,*Kriteria*,*Sum-Range*).

4. Fungsi VLOOKUP

Fungsi VLOOKUP adalah fungsi yang digunakan untuk mencari data yang cocok dan sesuai dengan kolom paling kiri atau paling awal dari suatu *range* atau *database*, yang selanjutnya akan menampilkan isi *field* sari kolom yang kita sebutkan. Rumus dari

⁴¹ Zikra Arridha Azhar, Zulfi. Hutahaean, Jeperson. Siagian, Yessica. Syah, "Pelatihan Microsoft Excel 2010 Pada Siswa Lembaga Kursus Pendidikan (LKP) Mandiri," *Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 185.

fungsi VLOOKUP adalah: =VLOOKUP(Field_kunci,Table array,Nomor Kolom,Tingkat Ketepatan).

5. Rumus Fungsi antar Sheet

Pembuatan rumus fungsi yang berada pada satu sheet dengan yang berbeda sheet pada dasarnya isi formulanya sama.

a. Dalam satu sheet: =SUM(A1:A4), berbeda sheet: =SUM(Sheet1!A1:A4).

b. Dalam satu sheet: =SUMIF(A1:A5,"A",B1:B5), berbeda sheet: =SUMIF(sheet1!A1:A5,"A",B1:B5).⁴²

D. Organisasi Nirlaba

1. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tujuan utamanya adalah untuk mendukung suatu masalah atau hal tertentu untuk tujuan non-komersial untuk menarik publik tanpa memperhatikan hal-hal yang menghasilkan keuntungan. Organisasi tersebut termasuk masjid, gereja, sekolah, badan amal publik, rumah sakit dan klinik umum, organisasi politik, asosiasi profesional dan beberapa petugas pemerintah.⁴³

Menurut PSAK 45, organisasi nirlaba mengacu pada organisasi yang memperoleh sumber daya dari sumbangan anggota dan donator lainnya dan mereka tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Organisasi nirlaba dapat bertahan karena memiliki sumber daya yang cukup yang disebut kas untuk kegiatan organisasi. Berbeda dengan yang berorientasi pada profitabilitas yaitu mempertimbangkan pendapatan dan biaya, maka organisasi nirlaba berorientasi pada sumber daya yang likuid di dalam organisasinya.⁴⁴

⁴² Zahara et al., "Perancangan Model Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Program Excell For Accounting(EFA)," *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2* (2013): 648–660.

⁴³ Chenly Ribka S Pontoh, "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 129–139.

⁴⁴ Andini, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Visual Basic For Application Pada SMK Kepanjen Kabupaten Malang." Hlm. 48

2. Karakteristik Organisasi Nirlaba

Menurut pandangan Hendrawan (2011), karakteristik organisasi nirlaba jelas berbeda dengan organisasi komersial. Perbedaan mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Sumber daya organisasi nirlaba berasal dari sumbangan dari anggota dan donatur lainnya, dan mereka tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi.⁴⁵ Dalam PSAK No.45 karakteristik organisasi nirlaba, yaitu:

- Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.⁴⁶

3. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45

Proses akuntansi yang menyangkut berbagai peristiwa atau transaksi menghasilkan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hasil dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi tentang status keuangan, arus kas, dan kinerja

⁴⁵ Ignasius Rian Gultom and Agus Poputra, "Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode Gmim," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 4 (2015): 527–537.

⁴⁶ IAI, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45," *Ikatan Akuntan Indonesia* (2016): 342.

organisasi bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas manajemen.

Organisasi nirlaba memang tidak berorientasi pada keuntungan (non-profit) dalam operasionalnya, namun harus dipahami bahwa hal tersebut bukan berarti merugi. Apabila organisasi nirlaba mendapatkan surplus maka dikontribusikan untuk kepentingan umum, selain itu jika donatur tidak menuntut pengembalian donatur berhak untuk memahami model pelaporan dan tanggungjawab pengelolaan aset. Oleh karena itu, organisasi nirlaba perlu menyusun laporan keuangan untuk menggambarkan situasi keuangan secara akurat dan benar kepada semua pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan organisasi nirlaba diatur oleh PSAK No.45 yang meliputi:

- Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah nama lain untuk neraca dalam laporan keuangan organisasi komersial. Laporan tersebut memberikan informasi tentang besarnya aset organisasi dan sumber dari mana aset tersebut diperoleh pada titik waktu tertentu.

- Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas berisi dua bagian utama, yaitu jumlah pendapatan dan beban atau biaya organisasi selama periode anggaran. Pendapatan diklasifikasikan menurut batasan atau koneksi yang ada. Sedangkan beban dilaporkan dalam laporan kegiatan berdasarkan standar fungsional.

- Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu. Periode yang terlibat sama dengan periode yang digunakan dalam laporan aktivitas. Penyajian arus kas masuk dan arus kas keluar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Aktivitas Operasi

Dalam kelompok ini adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga.

2. Aktivitas Investasi

Termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi lembaga. Investasi dapat berupa pembelian/penjualan aktiva tetap, penempatan/pencairan dana deposito atau investasi lain.

3. Aktivitas Pendanaan

Termasuk dalam kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-defisit lembaga.

▪ Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan di atas. Tujuan pemberian catatan ini adalah untuk memberi tahu pembaca bahwa semua informasi keuangan telah diungkapkan. Catatan atas laporan keuangan dapat berupa:

1. Perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, misalnya aktiva tetap.
2. Kebijakan akuntansi yang dikemukakan.

C. Akuntansi Wakaf

1. Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan dan penganalisaan data-data keuangan suatu badan usaha guna memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai alat pengambilan keputusan. Definisi akuntansi sebagaimana dinyatakan oleh Accounting Principles Board (1970) adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik

yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dalam mengambil pilihan-pilihan beralasan di antara berbagai tindakan alternatif.⁴⁷ Sedangkan menurut Suwardjono pengertian akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perencanaan penyedia jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁴⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian akuntansi adalah ilmu atau seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran serta pelaporan dan analisis seluruh transaksi keuangan dalam suatu perusahaan.

Perubahan keuangan dapat dilihat dari laporan akuntansi perusahaan yang terjadi di suatu perusahaan, apakah itu rugi atau untung. Terlihat bahwa fungsi utama akuntansi perusahaan adalah mencari tahu informasi tentang keuangan perusahaan yang ada.⁴⁹ Laporan akuntansi juga dapat memungkinkan manajer untuk membuat keputusan di masa depan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus memperoleh keuntungan. Tujuan utama akuntansi adalah untuk memberikan informasi ekonomi dalam entitas ekonomi kepada pihak terkait. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan. Mempersiapkan laporan keuangan yang akurat untuk digunakan oleh pemimpin, manajer, pengambil keputusan dan pihak berkepentingan lainnya (seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik).

Dasar Hukum Akuntansi

a. Q.S Al-Baqarah 2:282 (Perintah Mencatat Transaksi)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بِبَيْنِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يُأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ

⁴⁷ Slamet Sugiri and Bogat Agus Riyono, *Akuntansi, Pengantar 1*, 10th ed. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018).

⁴⁸ Sony Warsono and Dian Andari, *Akuntansi Dasar Untuk Perguruan Tinggi Islam* (Yogyakarta: AB Publisher, 2015).

⁴⁹ Ratno Agriyanto, "Cara Mudah Memahami Akuntansi Syariah Berbasis Praktek," *Southeast Asian Publishing* (2020).

شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۗ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۗ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَانْفُوا ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۗ

شَيْءٍ عَلِيمٌ – ٢٨٢

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seseorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

b. Q.S An-Nisa’ 4:135 (Saksi yang Adil)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِنَّ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۗ وَإِنْ تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا ۗ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۗ

كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا – ١٣٥

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.”

c. Q.S Hud 11:84-85 (Jujur)

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَوْمَ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ وَلَا تَنْفُسُوا الْكَيْلَ
وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَبُّكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ - ٨٤ وَيَوْمَ أَوْفُوا الْكَيْلَ
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ - ٨٥

Artinya : “Dan kepada (penduduk) Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syuaib. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (makmur). Dan sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab pada hari yang membinasakan (Kiamat).” “Dan wahai kamumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.”⁵⁰

d. Q.S Al-An'am 6:164 (Bertanggung Jawab)

قُلْ أَعْيَرَ اللَّهُ ابْعِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۗ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ
وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ - ١٦٤

Artinya : “Katakanlah (Muhammad). “Apakah (patut) aku mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan.””

2. Wakaf

⁵⁰ Zulkifli and Sulastiningsih, “Rerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam” 2, no. 2 (1998).

Dalam hukum Islam, wakaf berarti penyerahan hak milik permanen kepada perseorangan atau *nadzir* (pengelola wakaf) dalam bentuk perseorangan atau badan pengelola, dengan ketentuan hasil atau manfaatnya digunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan ajaran Islam. Definisi ini sesuai dengan pernyataan hukum wakaf dalam Pasal 215 butir 1 KHI (Kumpulan Hukum Islam). Dalam ketentuan umum pasal 215 ayat 1 disebutkan: “Wakaf adalah perbuatan hukum seseorang atau kelompok orang atau badan hukum yang memisahkan sebagian dari benda miliknya dan melembagakannya untuk selama-lamanya guna kepentingan ibadah atau keperluan umum lainnya sesuai ajaran Islam”.

Dalam Undang-undang Nomor 41 tahun 2004 Pasal 1 disebutkan: “Yang dimaksud dengan wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah”.

Pada dasarnya sifat perwakafan menurut Kompilasi Hukum Islam dan Undang-undang tentang perwakafan berbeda, perbedaan tersebut terletak pada jangka waktu peruntukan wakaf. Terlepas dari perbedaan sifat tersebut, tujuan wakaf pada dasarnya adalah untuk menggunakan aset wakaf sesuai dengan fungsinya yaitu untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomi aset wakaf untuk beribadah dan memajukan kesejahteraan masyarakat.⁵¹

Dasar Hukum

a. Q.S Al1 ‘Imron 3:92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ - ٩٢

Artinya: “Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.”

⁵¹ Intan Wijaya and Adityawarman, “Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf Di Indonesia,” *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 2 (2015): 1–11.

b. Q.S Al-Baqarah 2:26

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ - ٢٦١

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.”

c. Q.S Al-Baqarah 2:267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِ حَمِيدٍ - ٢٦٧

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.”

3. Akuntansi Entitas Wakaf

Pada umumnya, entitas wakaf didirikan untuk mengelola satu atau lebih wakaf guna mencapai kemaslahatan yang maksimal bagi kesejahteraan umat. Dewan Standar Akuntan Indonesia telah menerbitkan Draft Eksposour (DE) PSAK 112 tentang Transaksi wakaf untuk mengatur pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf. PSAK 112 digunakan sebagai dasar untuk menganalisis transaksi wakaf yang dilakukan oleh entitas wakaf. PSAK 112 dikeluarkan pada Mei 2018 untuk mengatur secara khusus transaksi wakaf terkait penerimaan, pengelolaan, dan pengembangan aset wakaf.⁵²

Pengakuan

1. *Nazhir* mengakui aset wakaf dalam laporan keuangan ketika memiliki kendali secara hukum dan fisik atas aset wakaf tersebut.

⁵² Nina Novitasari eka Putri and Cahyo Budi Santoso, “Analisa Penerapan Psak 112 Tentang Transaksi Wakaf Terhadap Penerimaan, Pengelolaan Dan Pengembangan Aset Wakaf Studi Kasus Pada Badan Wakaf Indonesia Kota Batam,” *Measurement : Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2019): 74.

2. Ketika *nazhir* menerima wasiat wakaf, maka *nazhir* mengakui aset yang diwakafkan dimasa mendatang dalam laporan keuangan.
3. *Nazhir* mengakui aset wakaf dengan jangka waktu tertentu (aset wakaf temporer) diakui sebagai liabilitas.
4. *Nazhir* mengakui hasil pengelolaan dan pengembangan aset wakaf sebagai tambahan aset wakaf.
5. *Nazhir* mengakui penyaluran manfaat wakaf kepada *mauquf alaih* sebagai beban pengurang aset wakaf.

Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset wakaf awal dari wakil diukur sebagai berikut:

1. Aset wakaf awal berupa uang diukur pada nilai nominal.
2. Aset wakaf awal selain uang diukur pada nilai wajar.
3. Aset logam mulia selanjutnya diukur pada nilai wajar dan perubahannya diakui dampak pengukuran aset ulang wakaf.⁵³

Penyajian dan Pengungkapan

1. Entitas wakaf menyajikan aset wakaf temporer yang diterima sebagai liabilitas.
2. Entitas wakaf mengungkapkan hal-hal terkait wakaf, tetapi tidak terbatas pada :
 - Kebijakan akuntansi yang diterapkan pada penerimaan, pengembangan dan pengelolaan aset wakaf.
 - Penjelasan mengenai wakif yang signifikan secara individual.
 - Penjelasan mengenai strategi pengelolaan dan pengembangan aset wakaf.

Penyajian Laporan Keuangan

Mengacu pada PSAK No.45 mengenai organisasi nirlaba. Dewan Standar Akuntan Syariah memutuskan penyajian laporan keuangan entitas wakaf, sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Rincian Aset Wakaf

⁵³ R Tumirin, "PSAK 112 Akuntansi Wakaf" (n.d.).

3. Laporan Aktivitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah TPQ Al-MAKMUR

TPQ Al-Makmur didirikan pada tahun 2001 dengan tempat untuk proses belajar mengajar dilakukan di Masjid Al-Makmur yang menjadi fasilitas umum bagi warga yang berada di lingkungan perumahan koveri.

Pada tahun 2017 masjid Al-Makmur mendapat aset wakaf berupa tanah dan bangunan yang kemudian dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar yang dimana pada awalnya kegiatan tersebut dilaksanakan di serambi masjid.

Pada awal berdirinya, jumlah siswa TPQ Al-Makmur mencapai 100 siswa. Namun seiring waktu berjalan, siswa TPQ Al-Makmur semakin berkurang karena siswa yang belajar di TPQ Al-Makmur hanya berasal dari anak-anak di area perumahan.

TPQ Al-Makmur adalah jenjang pendidikan yang fokus pada pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an bagi anak-anak rentang usia 6-13 tahun sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi seseorang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Profil TPQ Al-Makmur

Nama TPQ : TPQ AL-Makmur
No. Akta Notaris : No:C-361-HT-03-01-Th.2001
Alamat TPQ : Jl. Mega Permai 3 Perum Koveri RT05/RW12
Kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan Semarang
Jumlah Siswa : 30
Tahun Berdiri : 2001
Status Tanah : Wakaf
SK. Menkeh & HAM : NSTPQ : 411233740422
Unit Pendidikan : Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

C. Struktur Organisasi

Kepala TPQ : Badrul Anwar

Bendahara : Siti Sitatun

Ustadz dan Ustadzah : Mubarizi

Anis

Siti Sitatun

Arif Burhanudin Azhar

Argi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dokumen dan Pencatatan

TPQ Al-Makmur hanya menggunakan satu catatan untuk mencatat transaksi dari kegiatan operasional. Pencatatan dilakukan oleh bendahara setiap ada transaksi yang berpengaruh pada kas masuk dan kas keluar. Pencatatan ini menggunakan buku laporan keuangan yang bersifat manual. Laporan keuangan di TPQ Al-Makmur dicatat menggunakan Basis Kas atau *Cash Basis* yaitu pendapatan dan beban dihitung dan dicatat berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas secara tunai (Beulkaoui, 2006, p. 6).⁵⁴

B. Prosedur Pengelolaan Keuangan

1. Prosedur Penerimaan Kas

Penerimaan Kas diterima dari pembayaran SPP. Pembayaran SPP berasal dari siswa kepada bendahara kemudian bendahara mencatat pada catatan penerimaan pembayaran SPP dan memberikan kwitansi sebagai bukti telah membayar.

2. Prosedur Pengeluaran Kas

Pencairan kas dilakukan oleh bendahara setelah mendapat persetujuan dari Kepala TPQ. Kemudian pengeluaran tersebut dicatat secara lengkap oleh bendahara dengan tanggal dan keterangan transaksi pengeluaran yang terjadi.

C. Sistem Pengendalian Internal

Tujuan dibuat pengendalian internal adalah memaksimalkan kegunaan aset sekaaligus mnejaaga aset perusahaan serta memeriksa keandalan data akuntansi.

1. Otorisasi Transaksi

⁵⁴ Fidya Arie Pratama and Odi Nurdiawan, "Sistem Penerimaan Kas ATM Menggunakan Pendekatan Cash Basis Di PT.Bringin Gigantara Cabang Cirebon," *Jurnal Komputer Akuntansi* 12, no. 1 (2017): 2–12.

Otorisasi transaksi pada TPQ Al-Makmur dilakukan oleh Kepala TPQ saat terjadi transaksi kas keluar. Hal ini bertujuan untuk memvalidasi transaksi yang akan diproses.

2. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas bertujuan untuk memastikan transaksi tidak dapat diproses oleh departemen atau satu orang secara keseluruhan. Hal ini diperlukan sebagai upaya pencegahan atas kecurangan dan menciptakan pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal pada TPQ Al-Makmur tergolong kurang baik karena keterbatasan karyawan, sehingga terjadi tumpang tindih fungsi dan tugas pokok, seperti Ustadzah yang merangkap sebagai bendahara.

3. Catatan Akuntansi

TPQ Al-Makmur menerapkan pengendalian internal pada pencatatan keuangannya dengan menggunakan catatan pembukuan bendahara seperti rrekapitulasi SPP dan transaksi kas keluar.

Paparan diatas merepresentasikan bahwa pengendalian internal TPQ Al-Makmur sederhana dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga pada kualitas pengendalian internalnya perlu ditingkatkan. Hal ini sebagai tanggung jawab TPQ kepada donatur dan masyarakat.

D. Pengembangan Sistem Informasi

Sistem pengelolaan keuangan yang diterapka oleh TPQ Al-Makmur terdapat beberapa kelemahan, terutama bagian kas. Kelemahan ini tampak pada sistem pengendalian internal serta mobilisasi yang terkait dokumen dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Dampaknya sistem pengelolaan keuangan TPQ memiliki efektivitas dan efisiensi yang rendah, sehingga perlu dikembangkan menjadi sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien.

Metode SDLC (*System Developmnet Life Cycle*) digunakan oleh penulis sebagai acuan pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi untuk TPQ Al-Makmur. Proses ini meliputi perancangan

(*planning*), analisis (*analysis*), pemodelan (*design*), dan implementasi (*implementation*). Rincian proses penerapan metode SDLC dalam pengembangan sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti berdiskusi dengan bendahara TPQ untuk membahas sistem lama dan mengulik harapan untuk pengembangan sistem yang baru. Kemudian hasil diskusi diproses pada tahap analisis sistem.

2. Analisis (*Analysis*)

Peneliti menggunakan metode PIECES pada tahap analisis sistem yang diharapkan mampu menutupi berbagai kekurangan sistem lama, sehingga pengembangan aplikasi TPQ Al-Makmur menjadi lebih efektif dan efisien. Tahapan analisisnya dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Kelemahan Sistem

Analisis pada tahap ini peneliti mengelompokkan data khusus dari entias yang diteliti. Metode PIECES digunakan oleh peneliti untuk menguak kelemahan sistem lama yang digunakan oleh TPQ Al-Makmur. Beberapa aspek yang menjadi bahan analisis antara lain:

a. *Performance* (Analisis Kinerja)

Kecepatan dan ketepatan sistem dalam menyelesaikan transaksi kas dinilai pada aspek ini. Penilainnya tampak dari penyajian laporan keuangan pada setiap periode. Hasil analisa menyatakan bahwa sistem pencatatan manual pada TPQ Al-Makmur kurang efisien karena terlihat sangat sederhana. Hal ini dinilai kurang praktis dan kurang tepat.

b. *Information* (Analisis Informasi)

Informasi menjadi penting karena dengan informasi ini manajemen TPQ dapat mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan organisasi. Analisis informasi dalam sistem informasi pengelolaan keuangan TPQ Al-Makmur merupakan penilaian atas keandalan laporan pengelolaan likuiditas. Kelemahan dari sistem manual yang digunakan adalah karena *human error*, oleh karena

itu terjadi kesalahan dalam pengambilan kuitansi, sehingga kualitas akurasi pengambilan tidak optimal.

c. *Economy* (Analisis Ekonomi)

Analisis ekonomi terkait dengan penilaian keuntungan yang didapatkan perangkat lunak dari perangkat yang dikembangkan. Jika antara sistem lama dan sistem baru dibandingkan, dalam aspek ekonomi sistem lama memiliki nilai lebih. Karena dalam praktiknya, hanya buku catatan keuangan dan kwitansi yang dibutuhkan oleh bendahara. Adapun peneliti membutuhkan perangkat-perangkat tambahan seperti komputer, printer dan lain sebagainya untuk sistem baru yang dikembangkan. Akan tetapi dengan perangkat lunak efisiensi waktu dapat dilakukan untuk penghematan operasional.

d. *Control* (Analisis Pengendalian)

Selama evaluasi sistem lama dengan sistem baru dalam hal data dan aliran, dilakukan perbandingan berdasarkan kemudahan penggunaan, *up-to-date* dan akurasi data yang diproses. Kelemahan dari sistem lama adalah tidak saling berhubungan. Pengembangan sistem ini bertujuan untuk memudahkan akses data, memenuhi standar ketepatan waktu, meningkatkan akurasi dan meningkatkan manajemen penyimpanan data.

e. *Efficiency* (Analisis Efisiensi)

Analisis efektivitas sistem pengelolaan keuangan TPQ Al-Makmur menemukan bahwa registri tidak efektif. Sistem lama yang digunakan hingga saat ini belum mampu menghasilkan data secara cepat dan tepat. Fakta yang terjadi di lapangan, bendahara mencatat transaksi di buku laporan setiap periode sedangkan tidak ada *backup* data ketika data itu hancur atau hilang.

f. *Service* (Analisis Pelayanan)

Pelayanan merujuk pada kemudahan dan keunggulan produk. Sistem lama pada TPQ Al-Makmur belum bisa memaksimalkan pelayanannya karena terhambat dengan pencatatan yang kurang

tepat. Hal ini dapat memberikan kesan baik bagi para *wakif* yang telah membantu TPQ. Dampaknya kepercayaan para *wakif* untuk memberikan sebagian asetnya kepada TPQ dapat terpengaruh. Oleh karena itu TPQ memerlukan sistem non-manual yang dapat meningkatkan keakuratan informasi terkait dana masuk dan keluar pada TPQ.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem menjabarkan kebutuhan-kebutuhan pada sistem lama yang dapat diperbarui oleh sistem terbaru. Analisis kebutuhan sistem dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional memuat serangkaian proses yang dijalankan oleh sistem baru, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem baru harus memiliki pengendalian internal, yaitu sistem dapat menyajikan informasi yang akurat dan laporan keuangan yang cepat dan tepat bagi pengguna.
2. Sistem baru harus bisa menjalankan *input* dan edit data, serta sumber dana kas dan penggunaannya dengan mudah.
3. Sistem baru harus menghasilkan hasil laporan keuangan tahunan sesuai dengan PSAK No. 45.

b. Kebutuhan Non Fungsional

Persyaratan non fungsional adalah persyaratan yang mendukung kegunaan dokumen dalam kepraktisan laporan keuangan, antara lain:

1. Operasional. Perangkat keras yang dibutuhkan adalah komputer dengan minimal perangkat lunak *Microsoft Excel* 2010.
2. Kinerja. Akses ke dalam sistem tidak membutuhkan koneksi internet (berbasis *offline*) sehingga aktivitas transaksi dapat dilakukan selama 24 jam dalam satu hari.

3. Keamanan. Aplikasi ini diamankan menggunakan password untuk menyaring orang yang berkepentingan saja yang dapat mengakses aplikasi dan melakukan login admin.
4. Informasi. Master file berupa aset wakaf dan aset lainnya disajikan berdasarkan kebutuhan dalam pengelolaan keuangan.

3. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan perancangan sistem di TPQ Al-Makmur, adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Kelayakan Teknis

Sistem informasi pengelolaan keuangan untuk TPQ AL-Makmur dikatakan layak jika memenuhi beberapa faktor berikut:

1. Penggunaan teknologi untuk mengoperasikan sistem pengelolaan keuangan dinyatakan memadai dan dapat tersedia dengan mudah.
2. Teknologi yang digunakan adalah sifat perangkat lunak yang umum seperti *Microsoft Excel* sehingga pengguna sistem operasi tidak mengalami kesulitan.

b. Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi dipakai untuk menilai manfaat dari pengembangan sistem baru. Pengembangan sistem informasi manajemen pada penelitian ini mengeluarkan biaya sebesar Rp. 700.000.,.. jumlah ini dapat memberikan timbal balik berupa kepercayaan siswa, orang tua, dan *wakif* kepada TPQ sebagai organisasi nirlaba yang bertanggungjawab kepada pihak *internal* dan *eksternal*. Selain itu sistem di TPQ lebih efektif dan efisien.

c. Kelayakan Hukum

Kelayakan hukum dievaluasi dari kesesuaian antara hukum yang berlaku dengan peralatan yang dioperasikan. Pengembangan sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan dilakukan secara legal dan sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

karena menggunakan software berlisensi resmi yaitu *Microsoft Office*.

d. Kelayakan Operasional

Kelayakan operasional ini melibatkan para pihak yang terkait dengan sistem, apakah pengembangan sistem dapat menyelesaikan masalah keuangan yang ada, dan apakah pengguna memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem sehingga sistem dapat beroperasi secara normal. Sistem informasi pengelolaan keuangan yang diterapkan pada TPQ Al-Makmur dikatakan layak secara operasional, apabila memenuhi faktor-faktor berikut:

1. Pengembangan sistem informasi keuangan dapat mencapai tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh entitas, pihak *internal* dan *eksternal*.
2. Pengembangan sistem memudahkan pencatatan laporan keuangan.

e. Kelayakan Sosial

Pengelolaan pengembangan sistem keuangan yang diterapkan pada TPQ Al-Makmur dikatakan layak secara sosial, karena mampu berdampak positif bagi lingkungan entitas. Sistem ini dapat membantu pengguna dalam mengelola dana keuangan TPQ dan mempercepat pemrosesan data serta menghasilkan informasi yang akurat.

3. Pemodelan (*Desain*)

Setelah dilakukan analisis kelayakan sistem, langkah selanjutnya adalah merancang program. Peneliti menggunakan desain sistem *Visual Basic for Application* sebagai perancangan database. Peneliti membagi tahapan perancangan sistem menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Pemodelan *Database*

Peneliti dan *Developer Program* membuat rancangan *database* secara bersama-sama. Rancangan ini akan digunakan sebagai tempat input

sekaligus mengolah data input, sehingga dapat mneghaasilkan suatu informasi yang diperlukan.

a. Desain Tabel

Penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan di TPQ membutuhkan *database* untuk menyediakan data tentang sumber dan penggunaan kas. Basis data kemudian dirancang secara fisik sebagai berikut:

1. Tabel Daftar Akun

Digunakan untuk menyimpan beberapa jenis rekening atau akun milik TPQ Al-Makmur, seperti kas, tanah, pendapatan dan lain sebagainya. Didalamnya berisi nomor akun, nama akun, saldo normal, dan nominal.

2. Tabel Jurnal Umum

Digunakan untuk mneyimpan berbagai jenis transaksi yang dilakukan oleh TPQ Al-Makmur. Seperti pendapatan SPP Bulanan, pembayaran gaji karyawan dan lain sebagainya. Didalamnya berisi tanggal, keterangan, kode akun, nama akun dan nominal.

3. Tabel Tabel Buku Besar

Digunakan untuk menyimpan berbagai jenis akun dari transaksi selama periode. Didalamnya berisi nomor, tanggal, keterangan dan nominal.

4. Tabel Neraca Saldo

Ini digunakan sebagai hasil dari semua transaksi yang diproses sebagai laporan keuangan. Laporan Daftar Aset Wakaf dengan Laporan Status Keuangan Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas Tabel ini berisi data tahunan, meliputi keterangan dan nominal.

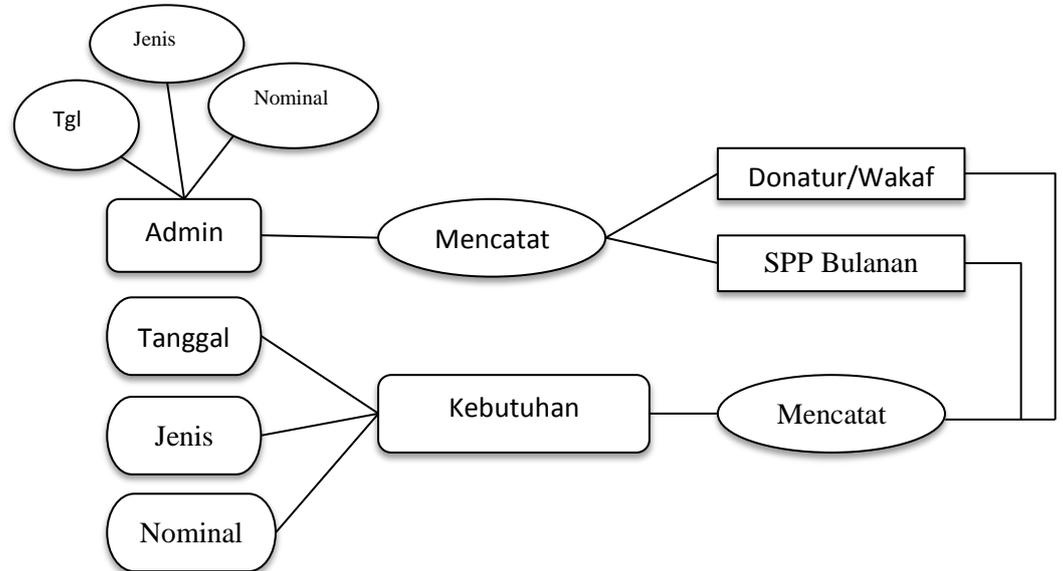
b. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Diagram hubungan entitas menggambarkan antar data dalam sistem basis data. Diagram ini menggambarkan langkah-langkah

proses hubungan penerimaan pembayaran SPP kepada Bendahara TPQ dan selanjutnya disetorkan ke dana TPQ Al-Makmur.

Gambar 4.1

ERD (*Entity Relationship Diagram*)



2. Pemodelan Proses

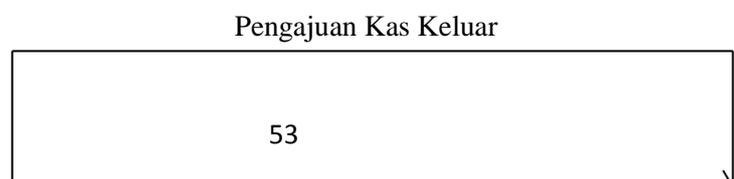
Tahap ini dimaksudkan untuk memudahkan interaksi dengan sistem yang dikembangkan oleh pengguna dengan membaca proses dalam diagram atau diagram skematik. Pemodelan proses digambarkan dengan beberapa diagram, antara lain:

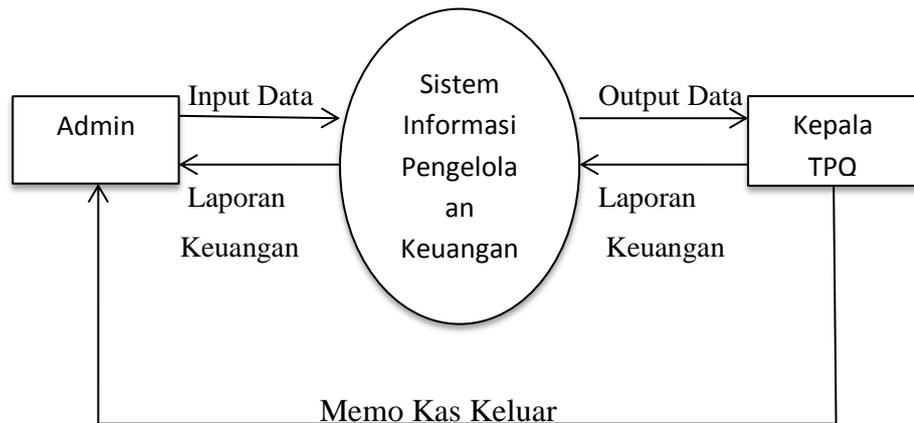
a. Diagram Konteks

Diagram konteks ini merupakan diagram proses yang menggambarkan sejauh mana sistem. Diagram ini menggambarkan top level DFD (*Data Flow Diagram*), semua *Input / Output* dari sistem, dan memberikan informasi umum tentang sistem. Berikut adalah diagram kontekstual sistem informasi manajemen keuangan TPQ Al-Makmur.

Gambar 4.2

Diagram Konteks (*Context Diagram*)





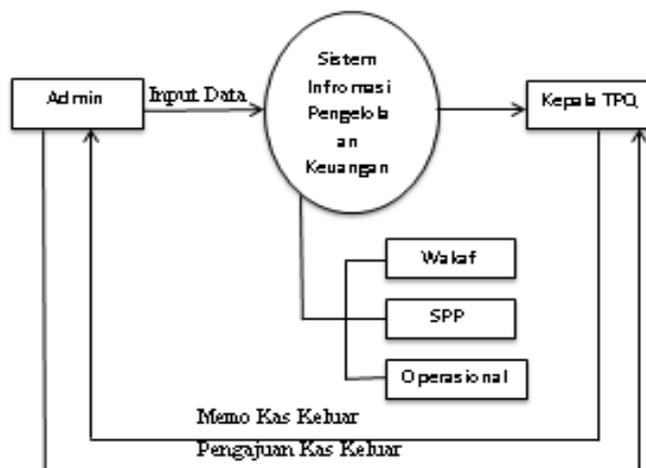
b. Diagram Rinci

Adalah diagram yang menggambarkan proses pada diagram nol atau diagram level di atasnya. Diagram ini menjelaskan proses yang ada di diagram nol lebih diperinci lagi.

1. DFD Level 0

Proses menggambarkan data flow diagram, yang memberikan pandangan secara komprehensif atau menyeluruh dari sistem yang sedang diproses.

Gambar 4.3
DFD Level Nol

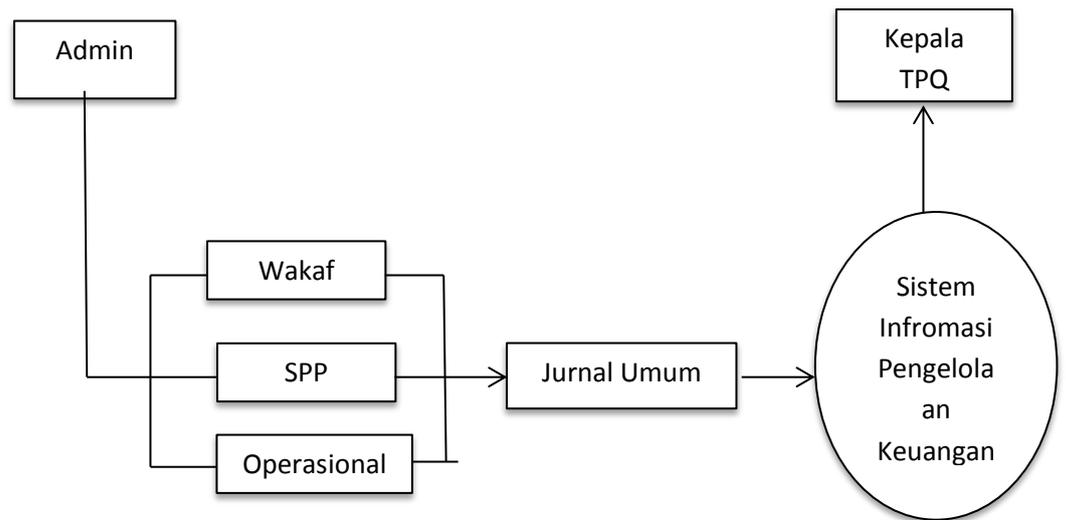


2. DFD Level 1 Jurnal Umum

DFD ini berisi pengolahan data yang berkaitan dengan transaksi operasional. Adapun data inputnya berasal dari transaksi yang terjadi, seperti wakaf, SPP siswa, pembayaran gaji, dan kegiatan keagamaan. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.4

DFD Level 1 Jurnal Umum

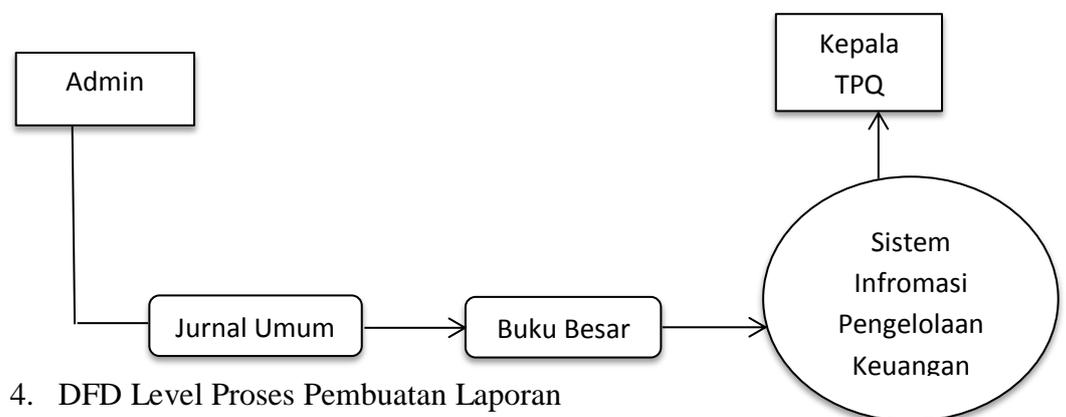


3. DFD Level 1 Buku Besar

Pada diagram ini, dijelaskan proses pengolahan data ketika data akun diklasifikasikan sesuai kriteria. Adapun data yang dimasukkan berasal dari transaksi yang tercatat di jurnal umum. Berikut gambaran DFD Buku Besar.

Gambar 4.5

DFD Level 1 Buku Besar

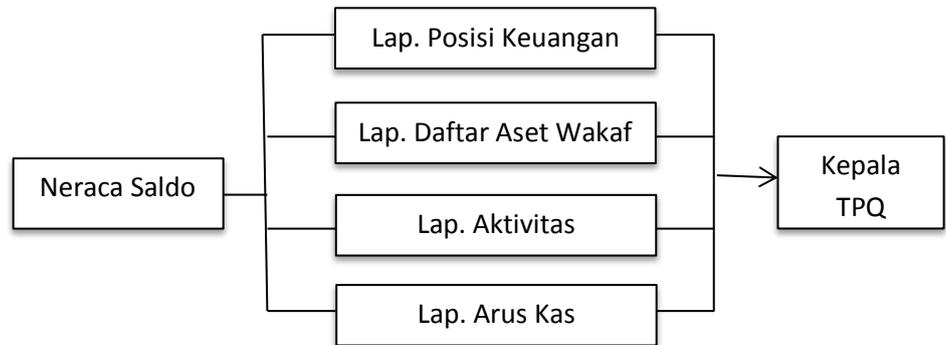


4. DFD Level Proses Pembuatan Laporan

Pada diagram ini, akan dijelaskan proses pengolahan laporan yang diambil dari neraca saldo.

Gambar 4.6

DFD Level Proses Pembuatan Laporan



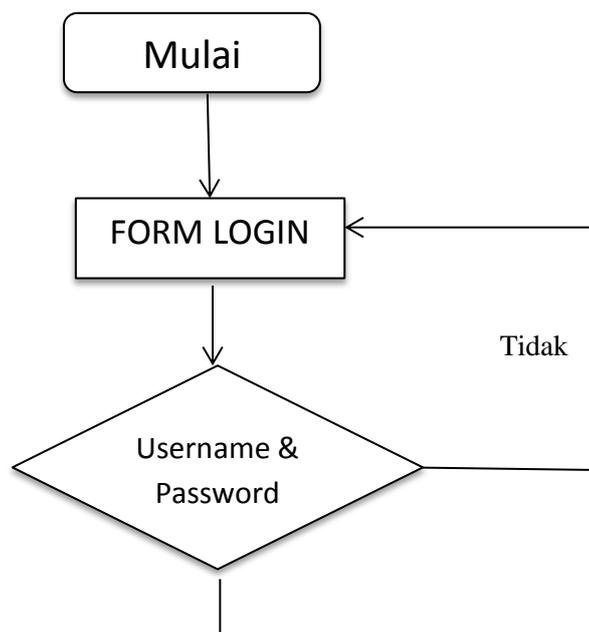
c. Diagram Alir (*Flow Chart*) Proses Kinerja Sistem

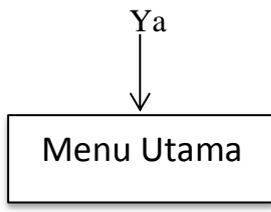
Setelah mendeskripsikan secara detail diagram konteks DFD Level 1, peneliti mendeskripsikan diagram konteks secara detail dari dua aspek yaitu sub proses dan aliran data dalam proses, kemudian merancang diagram alir yang diterapkan pada TPQ Al-Makmur.

1. Proses Login Admin Sistem

Gambar 4.7

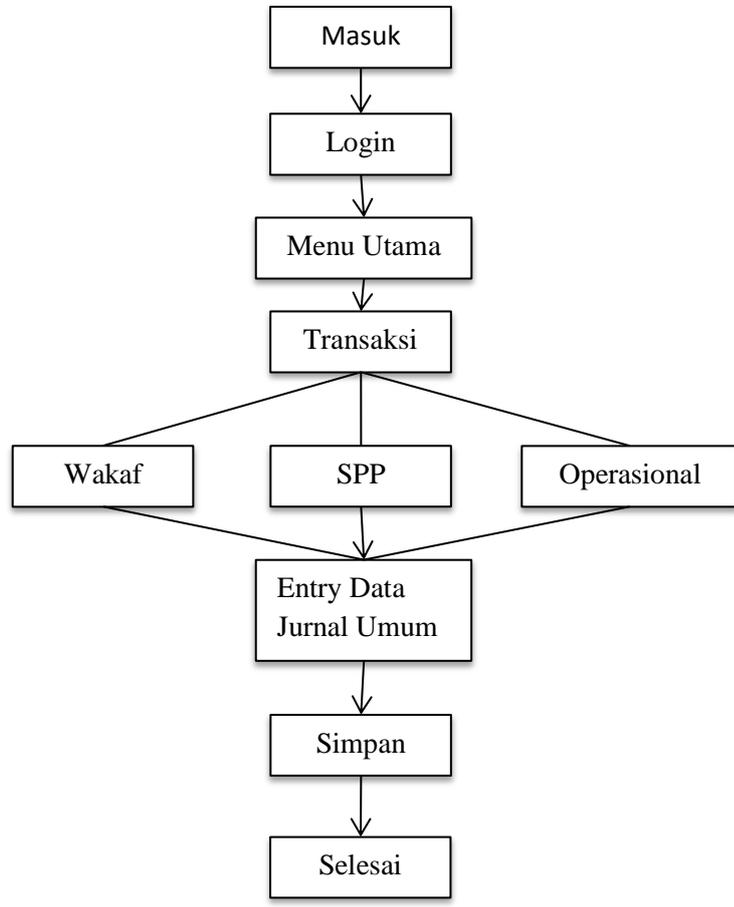
Proses Login Sistem





2. Proses Pencatatan Jurnal Umum

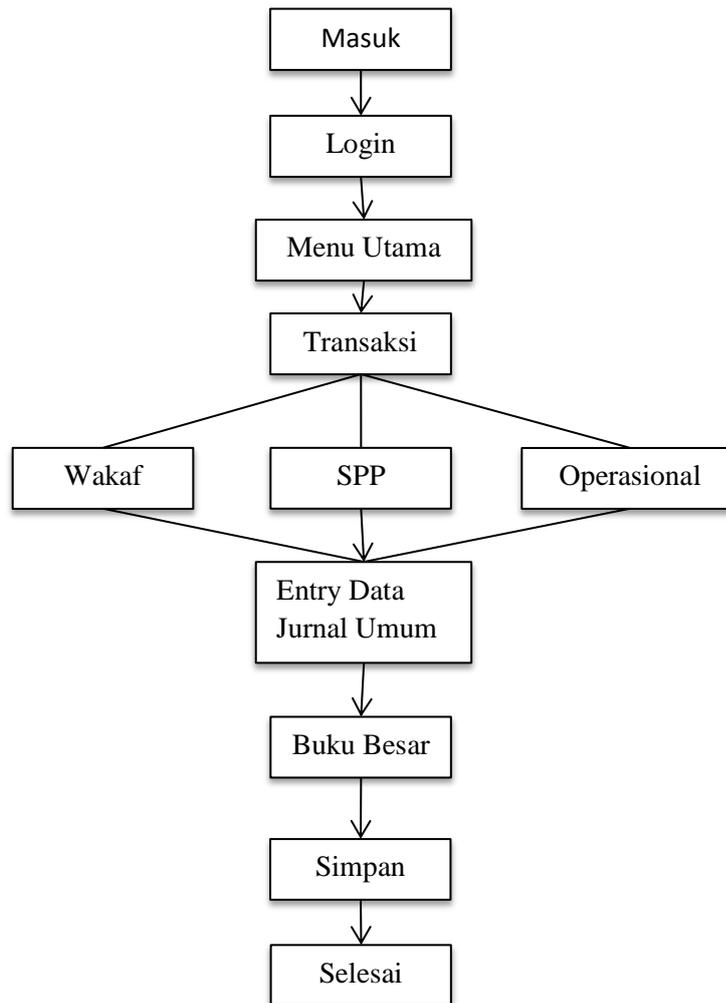
Gambar 4.8
Pencatatan Jurnal Umum



3. Proses Pencatatan Buku Besar

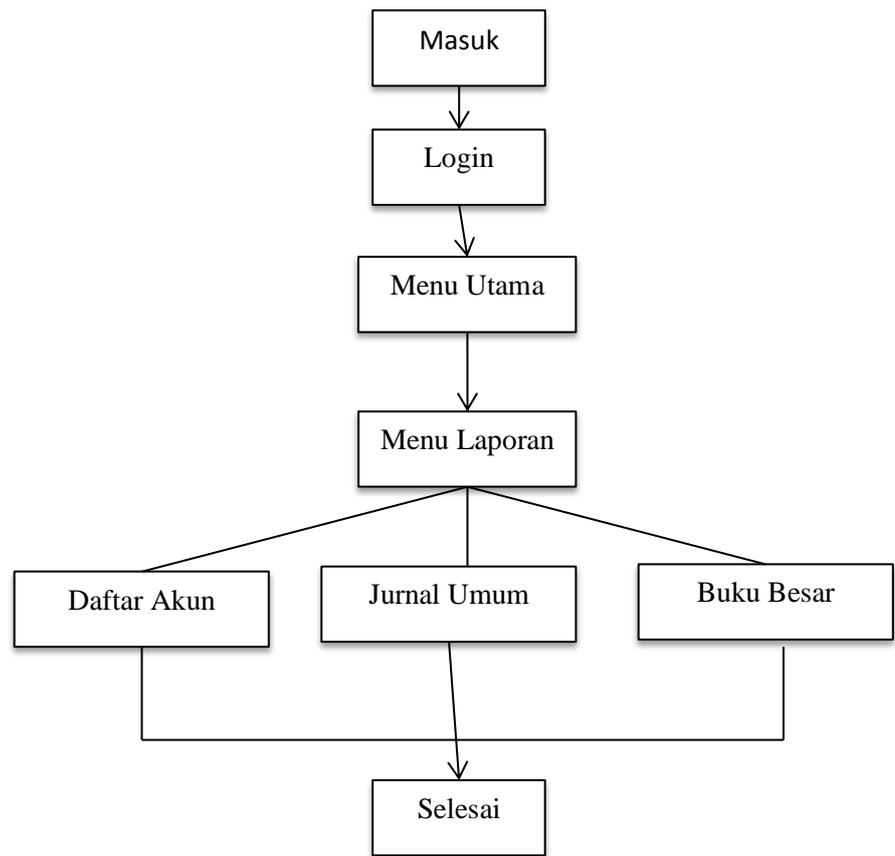
Gambar 4.9

Proses Pencatatan Buku Besar



4. Proses Cek Data

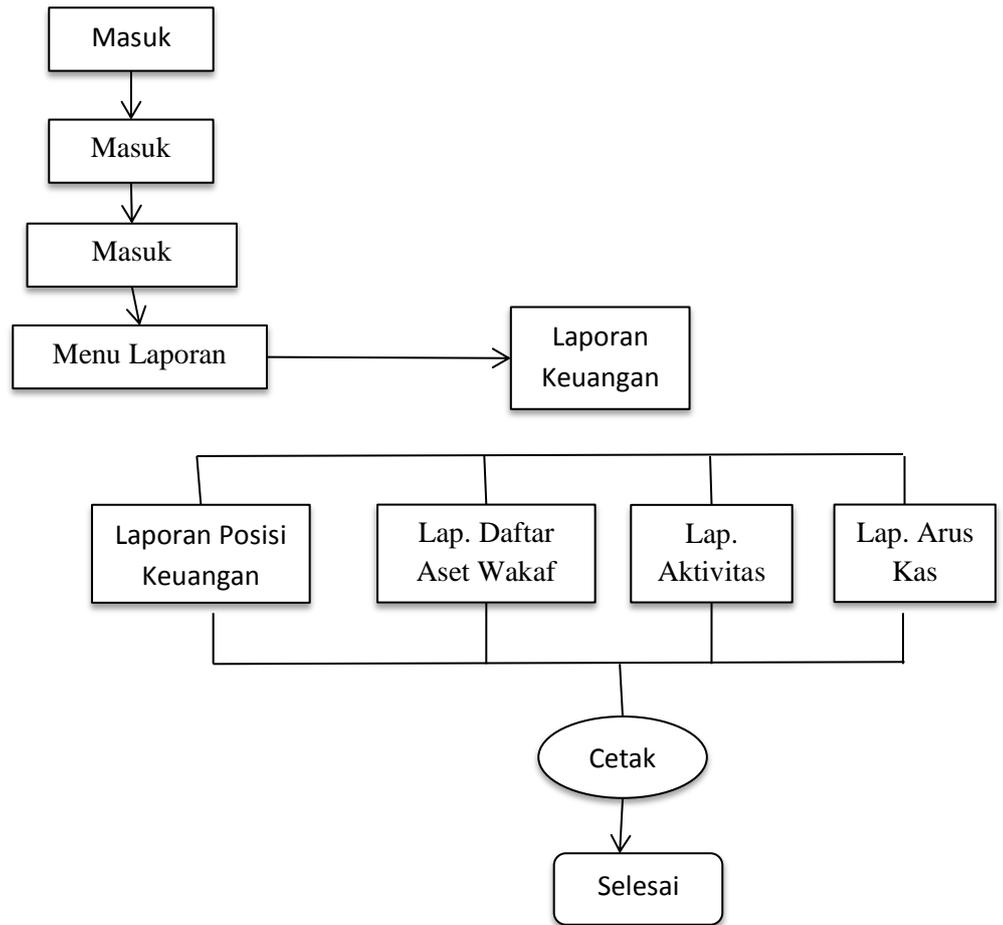
Gambar 4.10
Proses Cek Data



5. Proses Cek Laporan

Gambar 4.11

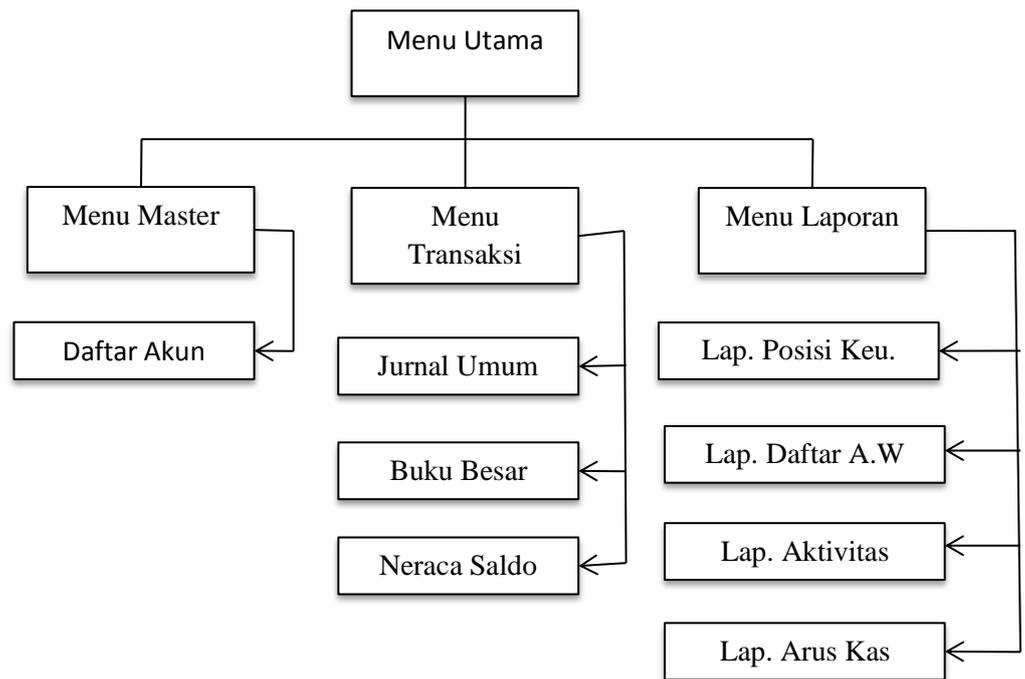
Proses Cek Laporan



3. Pemodelan Interface

a. Desain Struktur Menu Sistem

Gambar 4.12
Struktur Menu Utama



b. Desain Tampilan Sistem

1. Form Login Sistem

Form ini diperuntukkan bagi bendahara TPQ yang merupakan admin. Pengguna harus memasukkan *username* dan *password*, yang diisi berdasarkan *input* data yang dilakukan oleh admin. Sistem akan menolak jika *username* dan *password* yang dimasukkan tidak sesuai, sehingga halaman utama (*dashboard*) tidak muncul dan tidak dapat dioperasikan. Tampilan form login sistem ditampilkan sebagai berikut:

Gambar 4.13

Halaman Login



The image shows a window titled "FORM LOGIN" with a blue title bar and a red close button. The main area has an orange background. On the left, there are two yellow labels: "User Name" and "Password". To the right of each label is a white text input field. Below the "Password" field is a checkbox with the text "Show Character". At the bottom of the window, there are three orange buttons with black text: "LOGIN", "EXIT", and "CANCEL".

Jika nama pengguna (*username*) dan kata sandi (*password*) tidak cocok Sistem akan memperingatkan anda bahwa kata sandi yang dimasukkan salah dan akan menonaktifkan sistem, sehingga menyebabkan sistem tidak dapat dioperasikan.

Gambar 4.14

Login Tidak Sesuai



2. Halaman Menu Utama

Sidebar ditampilkan pada halaman menu utama admin. Kemudian admin dapat menggunakan menu-menu yang disediakan pada menu utama untuk mengelola daftar akun, data transaksi, laporan dan menu lainnya yang disediakan di menu utama.

Gambar 4.15
Halaman Menu Utama



The screenshot shows a web interface with an orange background. At the top, there is a form with the following fields:

Nama Entitas	TPQ AL-MAKMUR
Tanggal	
Bulan	
Tahun	

Below the form, there are several menu buttons arranged in a grid:

- Daftar Akun
- Neraca Saldo
- L. Posisi Keuangan
- Jurnal Umum
- L. Rincian Aset
- Buku Besar
- L. Aktivitas
- L. Arus Kas

3. Form Daftar Akun

Gambar 4.16
Halaman Daftar Akun

TPQ AL-MAKMUR DAFTAR AKUN Periode: Januari 2021				
Kode	Nama Akun	SN	Saldo Awal	
			Debet	Kredit
1-000	Aset	Db		
1-100	Aset Lancar	Db		
1-110	Kas dan Setara Kas	Db	2,848,000	
1-120	Kas di Bank	Db		
1-130	Piutang	Db		
1-140	Perlengkapan Kantor	Db		
1-150	Surat Berharga	Db		
1-160	Logam Mulia	Db		
1-170	Asuransi Dibayar Dimuka	Db		
1-180	Biaya Dibayar Dimuka	Db		
1-200	Aset Tetap	Db		
1-210	Tanah	Db	100,000,000	
1-220	Bangunan	Db	70,000,000	
1-221	Akm. Penyusutan Bangunan	Kr		
1-230	Kendaraan	Db		
1-231	Akm. Penyusutan Kendaraan	Kr		
1-240	Peralatan Kantor	Db		
1-241	Akm. Peralatan Kantor	Kr		
1-250	Tanaman	Db		
1-260	Hak Atas Tanah	Db		
1-270	Hak Milik Rumah Susun	Db		
1-280	Hak Kekayaan Intelektual	Db		
1-290	Hak Sewa	Db		
2-000	Liabilitas	Kr		
2-100	Liabilitas Jangka Pendek	Kr		
2-110	Hutang	Kr		
2-120	Wakaf Temporer Jangka Pendek	Kr		
2-130	Liabilitas Jangka Pendek Lain	Kr		
2-200	Liabilitas Jangka Panjang	Kr		
2-210	Hutang Bank	Kr		
2-220	Hutang Gaji	Kr		
2-230	Wakaf Temporer Jangka Panjang	Kr		
2-240	Liabilitas Jangka Panjang Lain	Kr		
3-000	Ekuitas	Kr		
3-100	Modal	Kr		170,000,000
3-200	Tambahan Modal Disetor	Kr		2,848,000

4. Form Jurnal Umum

Gambar 4.17

Jurnal Umum

Neraca Saldo

TPQ AL-MAKMUR Neraca Saldo Periode: Januari 2021				
Kode	Nama Akun	SN	Saldo	
			Debet	Kredit
1-000	Aset	Db		
1-100	Aset Lancar	Db		
1-110	Kas dan Setara Kas	Db		
1-120	Kas di Bank	Db		
1-130	Piutang	Db		
1-140	Perlengkapan Kantor	Db		
1-150	Surat Berharga	Db		
1-160	Logam Mulia	Db		
1-170	Asuransi Dibayar Dimuka	Db		
1-180	Biaya Dibayar Dimuka	Db		
1-200	Aset Tetap	Db		
1-210	Tanah	Db		
1-220	Bangunan	Db		
1-221	Akm. Penyusutan Bangunan	Kr		
1-230	Kendaraan	Db		
1-231	Akm. Penyusutan Kendaraan	Kr		
1-240	Peralatan Kantor	Db		
1-241	Akm. Peralatan Kantor	Kr		
1-250	Tanaman	Db		
1-260	Hak Atas Tanah	Db		
1-270	Hak Milik Rumah Susun	Db		
1-280	Hak Kekayaan Intelektual	Db		
1-290	Hak Sewa	Db		
2-000	Liabilitas	Kr		
2-100	Liabilitas Jangka Pendek	Kr		
2-110	Hutang	Kr		
2-120	Wakaf Temporer Jangka Pendek	Kr		
2-130	Liabilitas Jangka Pendek Lain	Kr		
2-200	Liabilitas Jangka Panjang	Kr		
2-210	Hutang Bank	Kr		
2-220	Hutang Gaji	Kr		
2-230	Wakaf Temporer Jangka Panjang	Kr		
2-240	Liabilitas Jangka Panjang Lain	Kr		
3-000	Ekuitas	Kr		
3-100	Modal	Kr		
3-200	Tambahan Modal Disetor	Kr		

7. Form Laporan Keuangan

Form laporan keuangan ini terdiri dari 4 laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan daftar aset wakaf, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Form laporan keuangan ditampilkan sebagai berikut:

Gambar 4.20

Tampilan Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN TPQ AL-MAKMUR Periode 31 Desember 2020 dan 2021		
	2020	2021
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas		
Piutang		
Surat Berharga		
Logam Mulia		
Aset Lancar Lain		
Aset Tetap		
Tanah		
Bangunan		
Investasi Pada Entitas Lain		
Aset Tetap		
Aset Takberwujud		
Aset Tetap Lain		
Jumlah Aset		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Hutang		
Wakaf Temporer Jangka Pendek		
Liabilitas Jangka Pendek Lain		
Liabilitas Jangka Panjang		
Wakaf Temporer Jangka Panjang		
Liabilitas Jangka Panjang Lain		
Jumlah Liabilitas		
ASET NETO		
Jumlah Aset Neto		
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto		

Gambar 4.21

Tampilan Daftar Aset Wakaf

LAPORAN RINCIAN ASET WAKAF TPQ AL-MAKMUR Periode 31 Desember 2020 dan 2021						
	31 Des 2020			31 Des 2021		
	Wakif	Hasil Pengelolaan dan	Jumlah	Wakif	Hasil Pengelolaan dan	Jumlah
Kas						
Surat Berharga						
Utang						
Saham						
Aset Lancar lain:						
Hak Sewa						
Lain-lain						
Aset Tetap:						
Hak Atas Bangunan						
Tanah						
Bangunan						
Hak/Hak Sertifikat Rumah Susun						
Kendaraan						
Tanaman						
Jumlah Aset						

Daftar Akun / Jurnal Umum / Buku Besar / Neraca Saldo / Lap. Posisi Keuangan / Lap. Rincian Aset Wakaf / Lap. Aktif

Gambar 4.22
Tampilan Laporan Aktivitas

LAPORAN AKTIVITAS TPQ AL-MAKMUR Periode 31 Desember 2020 dan 2021		
	2020	2021
PENGHASILAN		
Penerimaan Wakaf Permanen		
Kas dan Setoran Kas		
Surat Berharga		
Lagam Mulia		
Tanah		
Bangunan		
Kendaraan		
Tanaman		
Hak Atas Tanah		
Hak Atas Rumah Susun		
Hak Kekayaan Intelektual		
Hak Sewa		
Lain-lain		
Penerimaan Wakaf Temporer		
Kas		
Dampak Pengukuran Ulang Aset Wakaf		
Kas		
Surat Berharga		
Lagam Mulia		
Bangunan		
Kendaraan		
Tanaman		
Hak Atas Tanah		
Hak Atas Rumah Susun		
Hak Kekayaan Intelektual		
Hak Sewa		
Lain-lain		
Penghasilan dan Pengembangan Aset Wakaf		
Bagi Hasil		
Dividen		
Keuntungan Neto Pelepasan Inventari		
Beban Pengelolaan dan Pengembangan		
Bagian Nadzir atas Hasil Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf yang Sudah Terakumulasi		
Jumlah Penghasilan		
Beban		
Kegiatan Ibadah		
Kegiatan Pendidikan		
Kegiatan Kesehatan		
Bantuan Fakir Miskin, Anak Terlantar, Yatim Piatu, Bina Sibuk		
Kegiatan Ekonomi Umat		
Kegiatan Kerjasama Umum Lain		
Jumlah Beban		
KENAIKAN/PENURUNAN ASET NETO		

Jurnal Umum / Buku Besar / Neraca Saldo / Lap. Posisi

Gambar 4.23

Tampilan Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS TPQ AL-MAKMUR Periode 31 Desember 2020 dan 2021	
Aliran Kas dari Aktivitas Operasi:	
Kas dari Pendapatan Jasa	300,000
Kas dari Penjualan	
Kas dari Piutang lain-lain	
Bunga dan Dividen yang Diterima	
Penerimaan lain-lain	
Bunga yang Dibayarkan	
Kas yang Dibayarkan Kepada Karyawan	(100,000)
Beban Kegiatan Ibadah	(150,000)
Hutang lain-lain yang Dilunasi	
Kas Bersih yang Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	50,000
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi:	
Ganti Rugi dari Asuransi Kebakaran	
Pembelian Peralatan	
Penerimaan dari Penjualan Investasi	
Pembelian Investasi	
Kas Bersih yang Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	-
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan dari Kontribusi Terbatas dari:	
Investasi dalam Endowment	
Investasi dalam Endowment Berjangka	
Investasi Bangunan	
Investasi Perumahan Tahunan	
Aktivitas Pendanaan Lain:	
Bunga dan Dividen Berbatas Reinvestasi	
Pembayaran Kewajiban Tahunan	
Pembayaran Hutang Wesel	
Pembayaran Kewajiban Jangka Panjang	
Kas Bersih yang Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih dalam Kas dan Setara Kas	50,000
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2,848,000
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2,898,000

E. Tahap Implementasi dan Uji Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan pada TPQ AL-MAKMUR

Setelah merancang sistem informasi pengelolaan keuangan, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi atau pengujian. Operasi ini dilakukan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan dalam sistem yang dibuat. Untuk menguji apakah sistem yang dirancang untuk pengujian ini memenuhi persyaratan TPQ, pengujian ini dilakukan dengan menjalankan fungsi sistem *input* dan *output*.

Pada tahap awal, bendahara TPQ Al-Makmur melakukan uji operasional terhadap sistem yang dikembangkan. Dengan menggunakan metode *black box* untuk menguji beberapa aspek fungsi *input* dan *output* didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Aspek pertama, *input* dan *form* yang disediakan oleh sistem bekerja tanpa masalah karena data yang dimasukkan memberikan hasil laporan keuangan yang diinginkan.
2. Aspek kedua, hasil yang dicapai dengan menggunakan *interface* sistem, dinilai oleh bendahara sebagai baik. Tampilannya sederhana dalam konsep sehingga administrator dapat mengelolanya dengan mudah.
3. Aspek ketiga berfokus pada struktur data yang dihasilkan oleh sistem. Berdasarkan hasil tersebut, diasumsikan bahwa struktur yang disajikan ke sistem telah memenuhi standar yang dipersyaratkan.
4. Aspek keempat, adalah menguji kinerja sistem, alhasil sistem yang dirancang dapat berjalan dengan cepat dibandingkan sebelumnya yang menggunakan sistem konvensional atau manual.
5. Aspek kelima yang menjadi fokus pengujian adalah keseluruhan proses dari sistem yang dibuat. Jika visualisasi, kinerja dan hasil sistem membantu pengelolaan keuangan TPQ.

Hasil yang diperoleh melalui wawancara atau wawancara ialah positif. Artinya desain yang dirancang **efektif** karena tidak ada kesalahan dalam penggunaan aplikasi.

Selain itu, ada beberapa aspek penilaian pemangku kepentingan terhadap kualitas sistem yang direncanakan, antara lain:

1. Dari segi tampilan, dari angka 100 mendapat nilai 90, yang terlihat dari tampilannya yang sederhana dan penempatannya yang benar.
2. Kegunaan program ini dinilai 80 dari 100. Karena program ini dapat diakses dengan mudah.
3. Kemudahan penggunaan aplikasi diberikan nilai 80 dari 100. Hal ini karena aplikasi dapat di akses dengan mudah.
4. Keakuratan hasil data dinilai 100 karena sistem tidak dapat mengubah datanya sendiri kecuali data yang dimasukkan oleh pengguna.
5. Dari segi fungsi mendapat nilai 80 dari 100. Dari sudut pandang ini, nilai 80 cukup karena dirasa sudah fungsional.

6. Keandalan mendapat nilai 85 dari 100. Dibandingkan dengan sistem lama, keandalan sistem baru ini cukup baik.
7. Efisiensi program mendapat nilai 80 dari 100. Aplikasi ini efisien karena praktis dan mudah dioperasikan, serta data yang telah *diinput* aman karena dilengkapi dengan proses *login* menggunakan *password*.
8. Dalam hal kemudahan pemahaman mendapat nilai 70 dari 100. Karena tata letak dan output yang dapat dipahami bagi masyarakat awam, aplikasi ini mudah dimengerti.

Kualitas aplikasi yang dikembangkan ditinjau dari nilai diatas rata-rata 84 dari 100. Artinya sistem yang dirancang memiliki tingkat **efisiensi** yang baik. Hal ini sesuai dengan harapan peneliti bahwa sistem yang dibuat oleh peneliti dapat terbukti efektif dan efisien ketika diterapkan pada TPQ AL-Makmur.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merancang sistem informasi laporan keuangan untuk menghasilkan hasil yang efektif dan efisien. Namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pertama, peneliti kurang menguasai teori organisasi nirlaba untuk menyusun laporan keuangan dan keterbatasan proses penyusunan laporan keuangan entitas wakaf dengan menggunakan rumus-rumus pada aplikasi Microsoft Excel, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mnegolah data yang diberikan oleh TPQ Al-Makmur Bringin.
2. Kedua, laporan keuangan yang tidak lengkap dari narasumber. Kurangnya pengakuan aset dalam laporan keuangan TPQ Al-Makmur, oleh karena itu peneliti harus berulang kali mengamati nilai aset TPQ yang belum diakui.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan data yang dapat dicari kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan keefektivitasan dan efisiensi pada TPQ Al-Makmur. Dengan membandingkan dan mengkaji tanggapan responden dalam wawancara. Dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dirasa cukup efektif untuk diterapkan.

Proses perancangan dimulai dengan tahap perencanaan dan analisis yang bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih baik. Lalu, proses pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi seperti yang diharapkan.

B. Saran

1. Melihat dari hasil pengujian menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang baik, maka diharapkan sistem yang dirancang dapat diterapkan pada pengelolaan keuangan TPQ Al-Makmur.
2. Sistem ini diharapkan dapat menunjang kinerja pengurus TPQ Al-Makmur, sehingga TPQ ini dapat lebih berkembang dan mampu menjadi entitas wakaf yang bergerak di bidang pendidikan yang *amanah* serta akuntabel.
3. Peneliti berharap pengelola TPQ tidak hanya membuat laporan keuangan akan tetapi juga membuat laporan kegiatan yang mana bisa dijadikan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen kedepannya.
4. Setelah dilakukan evaluasi, sistem sudah dijalankan dan berjalan lancar dengan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan harapan pengelola yaitu laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno. "Cara Mudah Memahami Akuntansi Syariah Berbasis Praktek." *Southeast Asian Publishing* (2020).
- . "Informasi Akuntansi Keperilakuan." *Walisongo Press* (2017).
- Al-Fatta, Hanif. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Andini, Dinda Mahrifah Nur. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Visual Basic For Application Pada SMK Kepanjen Kabupaten Malang." *Skripsi* (2019): 45–46.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. *Auditing Dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Jilid 1-12/E*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Arriba, Salma Khoirunnisaa, Imam Yahya, and Ratno Agriyanto. "The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks" 9 (2021): 1–24.
- Azhar, Zulfi. Hutahaean, Jeperson. Siagian, Yessica. Syah, Zikra Arridha. "Pelatihan Microsoft Excel 2010 Pada Siswa Lembaga Kursus Pendidikan (LKP) Mandiri." *Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 185.
- Britton, Carol, and Jill Doake. *A Student Guide to Object-Oriented Development. A Student Guide to Object-Oriented Development*. Oxford: Elseiver Butterworth-Heinemann, 2005.
- Desiana, Putu, and Wulaning Ayu. "Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali." *Jurnal Sistem dan Informatika* 11, no. 2 (2017): 99–109.
- Fajarsono, Tulus. *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel 2013 (Studi Kasus Masjid Agung Baiturahman Banyuwangi)*. Skripsi. Jember: Digital Repository Universitas Jember, 2019.
- Gall, Meredith, Joyce P. Gall, and Walter R. Borg. *Educational Research: An Introduction. British Journal of Educational Studies*. New York: Longman Publisher, 2002.
- Gultom, Ignasius Rian, and Agus Poputra. "Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode Gmim." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 4 (2015): 527–537.
- Hermawan, Yongky, DH Setiabudi, and Ibnu Gunawan. "Perancangan Aplikasi Client-Server Untuk Sistem Informasi Inventori Studi Kasus Di Toko Bangunan Santoso." *Jurnal Infra* (2015).
- IAI. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45." *Ikatan Akuntan Indonesia* (2016): 342.
- Ibrahim. *Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kahfi, Agus Sofyandi. "Informasi Dalam Perspektif Islam." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (2006): 321–328.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- N, Dwijanatri Prakasita, and Mahendra Adhi Nugroho. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7, no. 1 (2018): 69–81.

- Niam, Muhammad Ahsinun. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktivitas Penjualan Berbasis Client Server Pada Usaha Kecil Menengah Partner Cloth." *Skripsi* (2019).
- Nurshanty, Annisa Octaviani, Aldo Saputra, Farhan Rifanto Hardjanto, Muhammad Bio Franklyn, and Derick Yudanegara. "Teknik Dalam White-Box Dan Black-Box Testing." *School of Computer Science Bina Nusantara University*.
- Otinur, Faujan, Sifrid S. Pangemanan, and Jessy Warongan. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 01 (2017): 169–179.
- Pamungkas, Bambang, and Triandi. "Telaah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Akuntansi (Menggunakan Microsoft Excel) Dalam Penyajian Laporan Keuangan" (2007).
- Parsaorantua, Pasaribu Humisar, Yuriewati Pasoreh, and Sintje A. Rondonuwu. "E-Journal 'Acta Diurna' Volume VI. No. 3. Tahun 2017." *Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang Web E-Government di KOMINFO Kota Manado)* VI, no. 3 (2017).
- Pontoh, Chenly Ribka S. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 129–139.
- Pratama, Fidy Arie, and Odi Nurdiawan. "Sistem Penerimaan Kas ATM Menggunakan Pendekatan Cash Basis Di PT.Bringin Gigantara Cabang Cirebon." *Jurnal Komputer Akuntansi* 12, no. 1 (2017): 2–12.
- Prawita, Wayan Gede Suka Parwita and Putri, Luh Arida Ayu Rahning. "Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models." *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2012 (Semantik 2012)* 2012, no. Semantik (2012): 89–94.
- Puspitawati, Lilis, and Sri Dewi Anggadini. *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Putri, Nina Novitasari eka, and Cahyo Budi Santoso. "Analisa Penerapan Psak 112 Tentang Transaksi Wakaf Terhadap Penerimaan, Pengelolaan Dan Pengembangan Aset Wakaf Studi Kasus Pada Badan Wakaf Indonesia Kota Batam." *Measurement : Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2019): 74.
- Rochmawati, Daud, and Valeria Windana Mimoso. "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 12, no. 1 (2014): 17–28.
- Sedarmayanti. *Reformasi Administrasi, Reformasi Dan Kepemimpinan*. 1st ed. Bandung: PT. Reflika Aditama, 2009.
- Soejono, and Abdurrahman. *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiri, Slamet, and Bogat Agus Riyono. *Akuntansi, Pengantar 1*. 10th ed. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2011.
- Suharto, Agus. "Analisa Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Akademik Dengan Metode PIECES Studi Kasus Pada STMIK Eresha." *ESIT* XIII, no. 2 (2018):

37–46.

- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. 1st ed. Bandung: Lingga Jaya, 2017.
- TMBooks. *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI Publisher, 2017.
- Tumirin, R. “PSAK 112 Akuntansi Wakaf” (n.d.).
- Wahana Kompter. *Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer*. Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Warsono, Sony, and Dian Andari. *Akuntansi Dasar Untuk Perguruan Tinggi Islam*. Yogyakarta: AB Publisher, 2015.
- Wijaya, Intan, and Adityawarman. “Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf Di Indonesia.” *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 2 (2015): 1–11.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zahara, Sukartini, Fontanella Amy, Eliyanora, and Septriani Yossi. “Perancangan Model Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Program Excell For Accounting(EFA).” *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2* (2013): 648–660.
- Zuhaida, Ulil. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic For Application Pada GABPOKTAN KUB Lembu Aji.” *Skripsi* (2019): 38.
- Zulkifli, and Sulastiningsih. “Rerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam” 2, no. 2 (1998).

LAMPIRAN

LAMPIRAN KEUANGAN
TPQ AL-MAKHMUR
(Januari-Desember 2020)

Bulan Januari 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 100.000,00
	SALDO JANUARI 2020		Rp. 100.000,00

Bulan Februari 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO FEBRUARI 2020		Rp. 200.000,00

Bulan Maret 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO MARET 2020		Rp. 200.000,00

Bulan April 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO APRIL 2020		Rp. 200.000,00

Bulan Mei 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO MEI 2020		Rp. 200.000,00

Bulan Juni 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO JUNI 2020		Rp. 200.000,00

Bulan Juli 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO JULI 2020		Rp. 200.000,00

Bulan Agustus 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO AGUSTUS 2020		Rp. 200.000,00

Bulan September 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO SEPTEMBER 2020		Rp. 200.000,00

Bulan Oktober 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas awal 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO OKTOBER 2020		Rp. 200.000,00

Bulan November 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas oktober 2019		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO NOVEMBER 2019		Rp. 200.000,00

Bulan Desember 2020

NO	URAIAN		JUMLAH (Rp)
	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
1	Saldo kas november 2020		Rp. 100.000,00
1	Syahrifah		Rp. 100.000,00
	TOTAL	TOTAL	Rp. 200.000,00
	SALDO DESEMBER 2020		Rp. 200.000,00

SEMARANG, DESEMBER 2020

KEPALA TPQ AL-MAKHMUR: SITI SYAHRIFAH

BARIZI SITI SITATUN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber :

Nama : Siti Sitatun

Jabatan : Bendahara

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Mir Atul Afifah

Alamat : Dsn. Seklotok RT02/RW01 Desa Getas, Kecamatan Singorojo,
Kabupaten Kendal

Pendidikan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Walisongo Semarang

Dengan ini telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal : 15 April
2021. Bertempat di TPQ Al-Makmur. Guna melengkapi skripsi yang berjudul
“**Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Entitas Wakaf Berbasis *Microsoft
Excel* Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Makmur Bringin.**”

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 April 2021

Narasumber



Siti Sitatun

WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang pencatatan keuangan?

Jawaban : Mencatat masuk dan keluarnya kas.

2. Pencatatan apa saja yang biasa dilakukan pada TPQ?

Jawaban : Pemasukan dan pengeluaran.

3. Pernahkah terjadi kesalahan dalam pencatatan? Dan apakah data terjamin aman?

Jawaban : Pernah terjadi ketika mencatat pemasukan pembayaran sahriyah karena ada human error dan harus menghitung ulang. Dan untuk data tidak terjamin aman karena tidak adanya backup data yang mengamankan pencatatan.

4. Apakah pencatatan keuangan (sistem lama) bisa dilakukan secara cepat dan praktis?

Jawaban : Tidak, karena harus membawa buku dan alat tulis yang terkadang terjadi kesalahan perorangan seperti pencatatan kas masuk.

5. Apakah dari pencatatan keuangan (sistem lama) dapat memberikan informasi yang dibutuhkan kepala maupun pengurus yang lain?

Jawaban : Kurang lebih cukup, akan tetapi jika membuat laporan secara full memerlukan waktu yang lebih lama dan pencatatan secara keseluruhan biasanya dilakukan setiap terjadi transaksi. Hal itu yang menghambat dalam mengambil keputusan.

6. Apakah pencatatan pengeluaran (sistem lama) yang berjalan telah memberikan penghematan secara operasional?

Jawaban : Jika dibandingkan dengan sistem yang baru bisa dikatakan lebih hemat sistem yang baru. Hal ini dikarenakan cukup memakai komputer yang dimiliki oleh bendahara dan tidak perlu membeli buku dan alat tulis lainnya.

7. Perlukah dirancang sistem pencatatan keuangan baru?

Jawaban : Perlu, jika hal tersebut mempermudah, praktis, efektif dan efisien dalam pencatatan.

8. Sistem seperti apa yang dibutuhkan?

Jawaban : yang bisa menyajikan laporan transaksi dan laporan keuangan, dan dapat diedit ketika terjadi kesalahan dalam pencatatan.

9. Dari segi teknis, operasional dan sosial apakah sistem ini layak diterapkan di TPQ Al-Makmur?

Jawaban : Dari segi teknis atau pemakaian sistem ini mudah diakses karena hanya cukup dibuka lewat komputer. Dari segi operasional sistem ini mudah dipahami dan dilakukan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan

dari segi sosial sistem ini menambah citra baik TPQ karena praktis dan beda dari yang lain.

10. Apakah input yang dilakukan sesuai dengan output yang diharapkan?

Jawaban : Sesuai, tidak ada yang eror dalam pemakaian sistem.

11. Bagaimana tanggapan anda menilai sistem aplikasi tersebut!

Jawaban : Aplikasi bagus, tampilan yang sederhana dan lengkap sehingga mudah dipahami.

12. Apakah sistem aplikasi tersebut cukup memenuhi kebutuhan TPQ?

Jawaban : Cukup.

13. Bagaimana performa sistem? Mudah dan simple kah?

Jawaban : Untuk performa sistem ini lebih mudah dan cepat dibandingkan sistem sebelumnya.

14. Apakah sistem ini membantu pekerjaan anda?

Jawaban : Sistem aplikasi ini sangat membantu dalam operasional TPQ. Seperti melihat transaksi apa saja yang sudah terjadi.

15. Penilaian Software

No.	Keterangan	Nilai (1-100)
1	Tampilan	90
2	Kemudahan Akses	80
3	Kebenaran	100
4	Fungsi	80
5	Keandalan	85
6	Efisiensi	80
7	Dapat Dimengerti	70